

**PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PENDIDIKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD IDEA BARU KALASAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun :
Muhamad Ridwan
NIM : 12480036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ridwan
NIM : 12480036
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Juni 2016

Yang menyatakan,


Muhamad Ridwan
NIM.12480036

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdra. Muhamad Ridwan

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Ridwan
NIM : 12480036
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Peran Ektrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 08 Juni 2016

Pembimbing



Drs. H. Sedyo Santoso. SS.,M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-457/Un.02/DT.00/PP-9/06/2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : “Peran Ektrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhamad Ridwan
NIM : 12480036
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 21 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : A- (91,5)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji II

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. 19621129198803 2 003

Yogyakarta, 30 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

Soekarno, ijazah hanyalah sepotong kertas.

hal ini tidak abadi!

ingatlah bahwa hanya karakter manusia yang selalu kekal.

karakter ini akan tetap dikenal lama setelah manusia itu meninggal.¹

(Prof. Jan Klopper – Rektor Technische Hongschool te Bandung (THB), pada
wisuda Ir. Soekarno tanggal 25 Mei 1926)

¹ Djarum Foundation Bakti Pendidikan, *Character Building Beswan Djarum 2014/2015*,
(Bandung : Djarum Foundation Bakti Pada Negeri), hlm. 1

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

**ALMAMATERKU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Muhamad Ridwan, “Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan”. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Meningkatnya kasus kekerasan atau tawuran antar peserta didik setiap tahunnya, mengindikasikan bahwa pendidikan hanya mengedepankan bidang keilmuan dan kecerdasan peserta didik. Hal ini menunjukkan kurangnya pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Pendidikan Pramuka hadir dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang bertujuan menjadikan peserta didik sebagai manusia mandiri, peduli, bertanggungjawab, dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat. Penelitian ini mengkaji : (1) nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (2) upaya-upaya pembina pramuka dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik di SD Idea Baru Kalasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kanchah (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan berlokasi di SD Idea Baru Kalasan jalan Solo Km.12 Cupuwatu, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Metode penelitian ini meliputi : metode observasi, metode *interview* (wawancara), metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memilih dan memusatkan data yang muncul dari catatan lapangan, kemudian menyusun pola hubungan dari hasil penelitian dalam bentuk naratif dan menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Verifikasi dilakukan dalam bentuk penyajian dan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu: (1) keagamaan/religius, (2) kejujuran, (3) toleransi atau menghargai antar sesama, (4) kedisiplinan, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat atau komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan atau cinta alam, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab. ; *kedua*, upaya pembina ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan yaitu dilakukan dengan menggunakan sistem Among dengan metode pendidikan karakter yaitu demokrasi, pencarian bersama, peserta didik aktif, keteladanan dan *live in*.

Kata kunci : Ekstrakurikuler Pramuka, Nilai-nilai Karakter, Sistem Among

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarga serta semua orang yang meniti dijala-Nya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hamatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

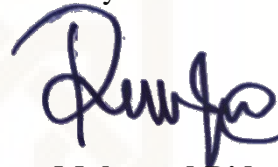
1. Dr. H. Tasman, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Sigit Prasetyo, M.Pd.Si dan Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program satra satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. H. Jauhar Hatta, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan serta doa kepada penulis dengan penuh ketulusan.

4. Drs. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi yang tidak henti-hentinya membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan.
5. Segenap Dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan yang telah diberikan.
6. Mudawati, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah dan Azaz Faiz Miladi, S.E.I selaku guru bagian ekstrakurikuler pramuka serta Bapak-Ibu Guru dan Karyawan SD Idea Baru Kalasan yang telah memberikan izin serta dukungan atas penelitiannya di SD Idea Baru Kalasan.
7. Kak In Fajarwati, D, Kak Mira Asmara, D, Kak Zulfa Syaidah Barokah, CD, Kak Solikul Ma'mun, D.G, Kak Roby Maulana Alhakim, CD sebagai pembina pramuka SD Idea Baru Kalasan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Adik-Adik Anggota Pramuka SD Idea Baru Kalasan atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Kedua orang tuaku tecinta, Ayahanda Muh. Dardak dan Ibunda Sugiarti yang tak henti-hentinya mencurahkan tenaga, pikiran, doa, perhatian, motivasi, kasih sayang dan semuanya hingga peneliti sampai tahap ini.
10. Saudaraku dan segenap Keluarga Besar “Djoinangun dan Karsana” yang selalu menjadi motivasi untuk penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Dewan Racana dan Pengurus Kabinet Bersatu UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga periode 2015/2016 dan Seluruh Warga Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang telah mengajarkan penulis apa itu kebersamaan, keikhlasan dan manajemen organisasi sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan penulis.
12. Teman – teman mahasiswa PGMI angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan motivasi.
13. Teman – teman kontraan khususnya Mujib, Ilham, Edi, Dedi, Agus, Luki, Ihsan yang selalu mendengarkan keluh dan kesah penulis dan sama- sama menyelesaikan tugas akhir.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Penyusun



Muhamad Ridwan

NIM. 12480036



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DARTAR ISI	xi
DARTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	41
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	45

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum SD Idea Baru Kalasan.....	47
1.	Profil Sekolah	47
2.	Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	49
3.	Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik	50
4.	Sarana dan Prasarana	52
5.	Kegiatan Peserta Didik	53
6.	Gerakan Pramuka	54
B.	Nilai-nilai Karakter yang Terdapat pada Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka	56
1.	Religius.....	60
2.	Kejujuran	61
3.	Toleransi	62
4.	Kedisiplinan.....	63
5.	Kerja Keras	64
6.	Kreatif.....	66
7.	Kemandirian	68
8.	Demokratis	69
9.	Rasa Ingin Tahu.....	71
10.	Semangat Kebangsaan.....	73
11.	Cinta Tanah Air	74
12.	Menghargai Prestasi	75
13.	Bersahabat atau Komunikatif	76
14.	Cinta Damai.....	77
15.	Gemar Membaca	79
16.	Peduli Lingkungan atau Cinta Alam	81
17.	Peduli Sosial	82
18.	Tanggung Jawab	82
C.	Upaya Pembina Ektrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik	83
1.	Metode Demokratis	86

2. Metode Pencarian Bersama	88
3. Metode Peserta Didik Aktif.....	89
4. Metode Keteladanan	90
5. Metode <i>Live In</i>	91
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	93
B. Saran	94
C. Kata Penutup	94
DARTAR PUSTAKA	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : 18 Nilai Karakter, Deskripsi dan Indikator Keberhasilan.....	31
Tabel 2 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
Tabel 3 : Jumlah Peserta Didik	52
Tabel 4 : Nilai Karakter dan Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kegiatan Semaphore Peserta Didik Belajar Sambil Melakukan...	65
Gambar 2 : Kegiatan Outbond “Memindahkan Bola dengan Tali”	81
Gambar 3 : Nilai Cinta Damai Terlihat pada saat Periksa Kerapian.....	82
Gambar 4 : Peserta Didik Membaca Materi dan Mengerjakan Soal CCP	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Syarat Kecakapan Umum Golongan Siaga	100
Lampiran 2 : Syarat Kecakapan Umum Golongan Penggalang	109
Lampiran 3 : Pemetaan Karakter dan Materi SKU Golongan Siaga	114
Lampiran 4 : Pemetaan Karakter dan Materi SKU Golongan Penggalang.....	115
Lampiran 5 : Instrumen Penelitian wawancara Kepala Sekolah.....	117
Lampiran 6 : Instrumen Penelitian wawancara Guru Bagian Pramuka	118
Lampiran 7 : Instrumen Penelitian wawancara Pembina Pramuka.....	119
Lampiran 8 : Bukti wawancara Kepala Sekolah	120
Lampiran 9 : Bukti wawancara Guru Bagian Pramuka	121
Lampiran 10 : Bukti wawancara Pembina Pramuka	122
Lampiran 11 : Hasil Wawancara.....	127
Lampiran 12 : Catatan Lapangan	138
Lampiran 13 : Foto Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka.....	149
Lampiran 14 : Pengajuan penyusunan skripsi.....	151
Lampiran 15 : Bukti Seminar proposal	152
Lampiran 16 : Permohonan pembimbing skripsi	153
Lampiran 17 : Permohonan izin penelitian	152
Lampiran 18 : Surat Keterangan melakukan penelitian.....	157
Lampiran 19 : Kartu bimbingan Skripsi	158
Lampiran 20 : Sertifikat SOSOPEM.....	159
Lampiran 21 : Sertifikat PPL 1	160
Lampiran 22 : Sertiifikat PPL-KKN Integratif	161
Lampiran 23 : Sertifikat TOEFL.....	162
Lampiran 24 : Sertifikat TOAFL	163
Lampiran 25 : Curriculum Vitae	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan pengetahuan, potensi, akal dan perkembangan diri manusia, oleh karena itu banyak hal yang dilakukan oleh lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Usaha yang dilakukan lembaga pendidikan mulai dari pemberian materi atau pelajaran, penyaluran bakat melalui kegiatan sekolah, dan memberikan kegiatan yang dapat menciptakan karakter peserta didik merupakan kegiatan sadar yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini. Namun, Indonesia dikatakan oleh banyak pihak telah mengalami keterpurukan dengan krisis multidimensional, pendidikan dituding gagal dalam menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas sesuai dengan amanat tujuan pendidikan.²

Lembaga pendidikan berusaha sebaik mungkin dalam menyelenggarakan proses kegiatan pendidikan atau pembelajaran, banyak hal yang dilakukan seperti penyediaan sarana yang memadai, tempat belajar yang nyaman, dan tenaga pengajar yang profesional, serta kurikulum yang tepat dalam pengembangan era sekarang ini sesuai dengan tujuan akhir pendidikan. Tujuan akhir pendidikan pada dasarnya tertuang pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berisi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkemmbangnya potensi

² Novan Ardy Wiyani, *Konsep Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2012), hlm. 5

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berimul, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³

Sedangkan tujuan umum pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁴

Realitas yang ada, pendidikan hanya berorientasi pada hasil yaitu aspek keilmuan dan kecerdasan peserta didik saja. Sekolah sebagai lembaga pendidikan cenderung mendidik peserta didik yang cerdas (kognitif) dan mengabaikan aspek moral.⁵ Aspek moral dan sikap sebagai basis pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin memudar. Kondisi mental, karakter, budi pekerti, dan akhlak bangsa yang memprihatinkan seperti perilaku menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur dan perilaku yang seolah-olah tidak ada tatanan hukum positif sesuai dengan tatanan norma budaya bangsa Indonesia. Rupannya karakter dan budaya dalam kehidupan bangsa dapat membawa kemunduran dalam peradaban bangsa, sebaliknya kehidupan masyarakat yang memiliki karakter dan budaya yang kuat akan semakin memperkuat eksistensi suatu bangsa dan negara.⁶

Media komunikasi saat ini begitu cepat yang berdampak pada pelaksanaan pendidikan formal di sekolah. Peserta didik lebih cepat mendapatkan informasi sebelum guru menyampaikan materi di dalam kelas. Akan tetapi sangat

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III pasal 3

⁴ Karsidi, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*, (Solo : PT tiga Serangkai Mandiri, 2007), hlm. 9

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD,.....*, hlm. 7

⁶ Muhammad Abdul Muthin, *Skripsi, Nilai pendidikan Islam Berbasis Budaya Jawa*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm.2.

disayangkan bila cepatnya komunikasi tidak diimbangi dengan adanya batasan dalam penggunaannya. Sehingga dapat memberikan efek negatif terhadap penggunanya, dalam hal ini adalah berdampak pada peserta didik. Pada usia pendidikan dasar mereka belum dapat menyaring informasi dan cenderung menerima informasi dengan mentah. Informasi yang mereka dapat kemudian mereka mencontohnya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti kekerasan yang terjadi pada Renggo Kadapi (11) peserta didik kelas V SDN Pagi Makasar yang menjadi korban penganiayaan kakak kelasnya merengang nyawa setelah 3 hari dirawat di RS Polri Kramatjati. Selain itu berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) jumlah pelaku tawuran juga naik dari 46 kasus pada 2014 menjadi 103 kasus pada 2015. Menurut Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Asrorun Ni'am Sholeh, kenaikan jumlah anak pelaku kekerasan di sekolah adalah fenomena yang sangat memprihatinkan.⁷

Mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah mencanangkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi prioritas program Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014, yang dituangkan dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter (2010):⁸

Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik & mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Upaya pembentukan karakter yang sesuai dengan budaya bangsa ini tentu tidak semata-mata hanya dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan

⁷ Suara Merdeka, 16 Januari 2013, hlm. 17

⁸ Kementerian Pendidikan Nasional, *Paduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta :Pusat Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2007), hlm.5-6

belajar mengajar dan kegiatan luar sekolah, akan tetapi juga melalui pembiasaan (*habitiasi*) dalam kehidupan, seperti: religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung-jawab, dan sebagainya. Pembiasaan itu bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang hal-hal yang benar dan salah, akan tetapi juga mampu merasakan terhadap nilai yang baik dan tidak baik, serta bersedia melakukannya dari lingkup terkecil seperti keluarga sampai dengan cakupan yang lebih luas di masyarakat. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan pada diri peserta didik yang pada akhirnya akan menjadi cerminan hidup bangsa Indonesia. Oleh karena itu, sekolah memiliki peranan yang besar dalam pengembangan pendidikan karakter karena sekolah sebagai pusat penanaman karakter melalui pendekatan pengembangan budaya sekolah (*school culture*).⁹

Penanaman nilai-nilai tersebut dimasukkan (*embeded*) ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan maksud agar dapat tercapai sebuah karakter yang selama ini semakin memudar. Setiap mata pelajaran mempunyai nilai-nilai tersendiri yang akan ditanamkan dalam diri anak didik. Hal ini disebabkan karena adanya keutamaan fokus dari setiap tenaga pengajar mata pelajaran yang tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.¹⁰

Tenaga pengajar harus mampu mengelola dan mengembangkan serta menerapkan kurikulum berbasis pendidikan karakter agar terwujud hingga menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter dan akhlak mulia. Jika demikian, lembaga pendidikan yang mencetak para calon tenaga pengajar atau calon guru perlu memperhatikan dan mempersiapkan para calon tenaga pengajar

⁹ Kementrian Pendidikan Nasional, *Paduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, ...*, hlm. 1

¹⁰ Supriyoko, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban*, (Jakarta:Samudera Biru, 2011), hlm. 30

untuk memiliki keterampilan khusus agar dapat memenuhi kebutuhan tenaga pengajar yang profesional dalam pengembangan kurikulum berkarakter tersebut. Selain itu beberapa tahun ini banyak lembaga pendidikan yang telah memasukan mata pelajaran pramuka sebagai mata pelajaran yang tepat dalam penerapan kurikulum berkarakter tersebut. Hal ini didukung dengan dikeluarkannya peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib menjadikan mata pelajaran atau ekstrakurikuler pramuka diakui oleh lembaga pendidikan.

Namun sedikit sekali dari para tenaga pengajar yang mampu dan paham dalam membina pramuka, oleh karena itu lembaga pendidikan harus mampu menyiapkan para tenaga pengajar yang siap untuk mengembangkan dan mewujudkan kurikulum pendidikan karakter. Lembaga pendidikan harus mampu memberikan bekal tenaga pengajar dalam membina kegiatan pramuka. Tentunya, harus mampu pula memenuhi tuntutan dari lembaga pendidikan baik dimulai dari sekolah dasar hingga menengah atas bahwa setiap tenaga pendidikan harus mampu mengajar pramuka.

Keistimewaan pramuka terlihat pada proses kegiatan belajar sendiri yang progresif bagi peserta didik untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya baik fisik, nonfisik, intelektual, emosional, sosial dan sepiritual sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Proses kepramukaan merupakan proses pembinaan

dan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berkualitas serta mampu memberikan subangan positif bagi peserta didik.¹¹

Pendidikan kepramukaan secara luas diartikan sebagai proses pembinaan yang berkesinambungan bagi peserta didik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang sasaran akhirnya adalah menjadikan sebagai mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggungjawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Para pelaksana pendidikan kepramukaan harus menghayati dan menyadari bahwa:

- a. Karya di bidang pendidikan adalah karya peningkatan mutu mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik.
- b. Pendidikan berbeda dengan pengajaran, proses pendidikan lebih mendalam dalam mengembangkan dan membentuk nilai-nilai, sikap, perilaku dan pengetahuan.
- c. Pada hakekatnya pendidikan adalah memberdayakan peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.
- d. Dasar dan landasan pendidikan adalah keteladanan, untuk itu para pelaksana pendidikan kepramukaan wajib menjadi teladan.¹²

Melihat keistimewaan pramuka dalam membentuk karakter, maka Ektrakurikuler pramuka dijadikan sebagai ektrakurikuler wajib sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 63 tahun 2014. Setiap kegiatan pramuka sangat mungkin disisipkan materi pendidikan karakter karena kegiatan pramuka bersifat praktik dan terjadi kontak langsung antara pendidik dan peserta didik. Secara tidak langsung pendidik menjadi *icon* keteladanan peserta didik dalam kegiatan kepramukaan.

¹¹ SK Kwarnas tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. (Jakarta: Pustaka Tunas Media.2009). hlm 27, BAB III Pasal 8 Ayat 2

¹² Ibid.Ayat 3.hlm 27

Pramuka di SD Idea Baru Kalasan adalah salah satu ekstrakurikuler yang berprestasi. Terbukti dengan kejuaraan yang diperoleh dalam kegiatan ajang kepramukaan yang diikuti, salah satunya juara umum pesta siaga yang diselenggarakan oleh UKM Pramuka UNY. Pramuka di SD Idea Baru Kalasan dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 14.00 WIB, dalam kegiatan pramuka dibagi menjadi dua golongan yaitu pramuka siaga untuk kelas 3-4 dan pramuka pengalang untuk kelas 5-6. Kegiatan pramuka dilaksanakan di luar ruangan sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti latihan.¹³

Berdasarkan keadaan yang demikian, peneliti melihat apakah dengan dilaksanakan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dapat memberikan peran dalam penerapan kurikulum pendidikan karakter dapat tercapai sehingga dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul "*Peran Ektrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SD Idea Baru Kalasan Sleman*" di salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan ekstrakurikuler pramuka, dimana peserta didik wajib mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang di peroleh maka permasalahan yang hendak di jawab peneliti adalah:

1. Nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

¹³ Hasil observasi lapangan kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada tanggal 14 Januari 2016

2. Bagaimana upaya pembina pramuka dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik di SD Idea Baru Kalasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran ekstrakurikuler pramuka dalam pendidikan karakter peserta didik di SD Idea Baru Kalasan yang meliputi:

1. Mengetahui apa saja nilai-nilai karakter yang terdapat pada pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Mengetahui upaya pembina pramuka dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik di SD Idea Baru Kalasan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait materi dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mengandung pendidikan karakter .
 - b. Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan kepramukaan pada khususnya.
 - c. Sebagai masukan kepada pembina pramuka untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan kepramukaan.

- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang peran ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembina

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pendidikan karakter yang dikemas dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Memberikan dorongan untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pendidikan karakter yang dikemas dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Menciptakan suasana pendidikan karakter yang menyenangkan melalui kegiatan kepramukaan.

b. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk menyelenggarakan ekstrakurikuler pramuka.
- 2) Bentuk masukan dalam menyelenggarakan pendidikan karakter
- 3) Bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 4) Dapat memberikan nilai tambah dan peningkatan kualitas sekolah.

c. Bagi Peneliti dan Pembaca

- 1) Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan.

- 2) Menambah wawasan mengenai pendidik karakter yang dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler pramuka.
- 3) Mengetahui bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung pendidikan karakter.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengetahui gambaran secara umum tentang isi pembahasan yang akan peneliti susun. Berikut ini sistematika pembahasan yang dimaksud oleh peneliti:

BAB I adalah pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian pustaka, meliputi kajian teori, kajian pustaka penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pertanyaan peneliti.

BAB III adalah metode penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, meliputi gambaran umum SD Idea Baru Kalasan, Nilai-nilai karakter yang terdapat pada pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan upaya pembina pramuka dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik di SD Idea Baru Kalasan.

BAB V adalah simpulan dan saran, meliputi simpulan dari hasil penelitian dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan, baik saran bagi peneliti

sendiri maupun pembina pramuka yang menjadi sumber penelitian serta sekolah sebagai pelaksana pendidikan kepramukaan, dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dalam penelitian.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian di SD Idea Baru Kalasan mengenai peran ekstrakurikuler pramuka dalam pendidikan karakter peserta didik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter berikut ini: (1) keagamaan/religius, (2) kejujuran, (3) toleransi atau menghargai antar sesama, (4) kedisiplinan, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) kemandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat atau komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan atau cinta alam, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.
2. Upaya pembina ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik di SD Idea Baru Kalasan yaitu menggunakan sistem Among dengan menerapkan metode sebagai berikut: metode demokratis, metode pencarian bersama, metode peserta didik aktif, metode keteladanan, dan metode *Live In*.

Sehingga penulis dapat simpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan memberikan peranan positif dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah.

B. Saran

Setelah penulis menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan skripsi yang telah penulis lakukan. Adapun diantaranya:

6. Diharapkan pembina dapat menjadi orangtua, guru, kakak, mitra, konsultan, motivator, dan fasilitator kepada peserta didik sehingga dapat terwujud tujuan pendidikan nasional dan tujuan gerakan pramuka demi kemajuan penerus bangsa yang berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur.
7. Pembina pramuka hendaknya membuat program kerja berkala jangka pendek dan jangka panjang dalam suatu program kerja berupa silabus dan rancangan pembelajaran pembinaan dapat terarah dan terwujud tujuan bersama.
8. Program Studi pendidikan dalam hal ini Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dapat mendukung kegiatan kepramukaan (Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar) sebagai bekal mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai seorang pendidik.
9. UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga diharapkan mencetak pembina profesional yang sudah memiliki syarat menjadi pembina pramuka untuk kegiatan bina satuan.

C. Kata Penutup

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah

memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pemerhati pendidikan mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, bukan hanya kepada penulis melainkan bagi pihak penyelenggara prodi pendidikan dasar, pembina pramuka, SD Idea baru Kalasan serta semua pihak. Semoga karya ini dapat menjadikan pijakan untuk dilakukan kajian lebih lanjut dan lebih mendalam demi meningkatnya mutu pendidikan dan kepramukaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 1992. *Islam sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Amani , Muclas & Hariyanto. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung; Alfabeta
- Asmani , Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisas Ipendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Firdaus. 2006. *Undang-undang RI No 14 tentang Guru dan Dosen serta Undang-undang RI nomor 20 tentang SISDIKNAS*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Metode logi penelitian*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM.
- Hadi, Amrul. 1998. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Illahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Jalaluddin dan Abdullah. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Karsidi. 2007. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Solo : PT tiga Serangkai Mandiri
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2007. *Paduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budayadan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum.
- Kusuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar (KMD)*. Jakarta : Kwarnas.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Musyawarah Nasional Nomor 11/Munas/2013 Tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka*
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Musyawarah Nasional Nomor 11/Munas/2013 Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2010. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara
- Novan Ardy wiyani. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Pedagogia
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumkadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Setawan. 2009. *Dari Gerakan Kepanduan Ke gerakan Pramuka*. Jakarta: Pustaka Tunas Mede
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.1997
- Supriyoko. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban*. Jakarta: Samudera Biru
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2010 No 12 tentang Gerakan Pramuka*
- Usman , Moh Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Konsep Praktik dan Strategi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara






مونا

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Syarat Kecakapan Umum Golongan Siaga



DWI SATYA

Demi kehormatanku akan berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga
- Setiap hari berbuat kebaikan

DWI DARMA

1. Siaga itu patuh pada ayah dan ibunya
2. Siaga itu berani dan tidak putus asa

No	SIAGA MULA	Tanggal	Paraf
1.	<u>Islam</u>		
	- Dapat menyebutkan Rukun Iman dan Rukun Islam.	4/8/14	f
	- Dapat mengucapkan Syahadat dan menyebutkan artinya.	4/8/14	f
	- Dapat menghafal Surat Al-Fatihah dan menyebutkan artinya.	4/8/14	f
	- Dapat menghafal 3 surat pendek dan menyebutkan artinya.	4/8/14	f
	- Dapat mengetahui tatacara berwudhu beserta doanya.	4/8/14	f
	- Dapat melaksanakan gerakan sholat dan bacaannya.	4/8/14	f
	- Dapat menghafal sedikitnya 3 do'a harian.	4/8/14	f

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

V

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

1

No	SIAGA MULA	Tanggal	Paraf
	<u>Katolik</u>		
	- Dapat membuat tanda salib.		
	- Dapat mengucapkan do'a harian dan menyanyikan tiga buah lagu gereja.		
	- Dapat menerima dan menyukuri keberadaan dirinya sebagai ciptaan Allah, dan memberikan contoh-contohnya.		
	- Dapat mengasahi keluarganya.		
	- Dapat mengasahi teman, guru dan sesamanya baik di gugus depan, di sekolah dan di sekitarnya.		
	<u>Protestan</u>		
	- Dapat menghafal Johanes 3:16 dan berdoa sederhana.		

No	SIAGA MULA	Tanggal	Paraf
	- Dapat mewujudkan ucapan syukur atas keberadaan dirinya di dunia ini sebagai ciptaan Allah, sedikitnya tiga hal.		
	- Dapat mengasahi keluarganya.		
	- Dapat mengasahi teman, guru dan sesamanya baik di gugus depan, di sekolah dan di sekitarnya.		
	- Telah Mengikuti sekolah minggu 4 kali berturut-turut.		
	<u>Hindu</u>		
	- Dapat menunjukkan sikap Anjali serta dapat mengucapkan salam Penganjali		
	- Dapat memperagakan sikap /tatacara sembahyang.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

No	SIAGA MULA	Tanggal	Paraf
	- Dapat menyebutkan nama-nama bunga yang bisa dipakai sembahyang.		
	- Dapat menyebutkan nama tempat suci untuk melaksanakan sembahyang.		
	- Dapat menyebutkan jam atau waktu untuk melaksanakan persembahyangan /Puja Tri Sandhya.		
	<u>Buddha</u>		
	- Dapat mengucapkan salam Buddhis		
	- Dapat bersikap Anjali.		
	- Dapat melakukan Namaskara.		
2.	Dapat menghafal Dwisatya dan Dwidarma.	04/04	f
3.	Dapat menyebutkan jenis-jenis Salam Pramuka.	29/04	f

4

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga).

No	SIAGA MULA	Tanggal	Paraf
4.	Telah memiliki buku tabungan, sekurang-kurangnya dalam waktu 6 minggu terakhir.	28/04	f
5.	Setia membayar uang iuran kepada gugusdepannya, sedapat-dapatnya dengan uang yang diperoleh dari usahanya sendiri.	28/04	f
6.	Dapat menyebutkan lambang Gerakan Pramuka dan Penciptanya.	05/04	f
7.	Dapat menyebutkan salah satu seni budaya di daerah tempat tinggalnya.	22/04	f
8.	Selalu bersikap hemat dan cermat dengan segala miliknya.	05/04	f
9.	Dapat menyebutkan identitas diri dan keluarganya.	27/04	f
10.	Dapat membedakan perbuatan baik dan perbuatan buruk.	27/04	f

5

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga).

No	SIAGA MULA	Tanggal	Paraf
11.	Rajin dan giat mengikuti latihan Perindukan Siaga, sekurang-kurangnya 6 kali latihan berturut-turut.	14/04	f
12.	Dapat dengan hafal menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya bait pertama di depan perindukannya.	29/04	f
13.	Dapat menyebutkan arti kiasan warna Sang Merah Putih.	04/04	f
14.	Dapat menyebutkan sedikitnya 3 hari besar nasional dan 3 hari besar keagamaan.	05/04	f
15.	Dapat menyebutkan 5 peraturan keluarga.	04/04	f
16.	Dapat menyebutkan 3 peraturan di lingkungannya.	08/04	f
17.	Dapat menyebutkan 2 macam adat/budaya di lingkungannya.	05/04	f

6

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga).

No	SIAGA MULA	Tanggal	Paraf
18.	Dapat menyampaikan ucapan dengan baik dan sopan serta hormat kepada orangtua, sesama teman dan orang lain.	02/04	f
19.	Dapat menyebutkan nama dan alamat Ketua RT, Ketua RW, Lurah dan Camat di sekitar tempat tinggalnya.	3/04	f
20.	Dapat menyebutkan sila-sila Pancasila.	02/04	f
21.	Dapat mengumpulkan keterangan untuk memperoleh pertolongan pertama pada kecelakaan dan dapat menginformasikan kepada orang dewasa disekitarnya.	10/04	f
22.	Dapat membaca jam digital dan analog.	00/04	f
23.	Dapat menunjukan 4 arah mata angin.	05/04	f

7

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga).

No	SIAGA MULA	Tanggal	Paraf
24.	Dapat berbahasa Indonesia dalam mengikuti pertemuan-pertemuan Siaga.	12/2/14	f
25.	Dapat menyebutkan sedikitnya 2 macam alat komunikasi tradisional dan modern.	12/2/14	f
26.	Dapat menyebutkan organ tubuh.	12/2/14	f
27.	Dapat menyebutkan gerakan dasar olah raga.	12/2/14	f
28.	Dapat melipat selimut dan merapikan tempat tidurnya.	31/2/14	f
29.	Selalu berpakaian rapih dan memelihara kebersihan pribadi.	31/2/14	f
30.	Dapat menjalankan latihan-latihan keseimbangan, dapat melempar dan menerima bola dengan tangan kanan dan kiri sedikitnya 5 kali tangkapan.	12/2/14	f

No	SIAGA MULA	Tanggal	Paraf
31.	Dapat menyebutkan makanan dan minuman yang bergizi (4 sehat 5 sempurna).	12/2/14	f
32.	Dapat memelihara sedikitnya satu macam tanaman berguna, atau satu jenis binatang ternak, selama kira-kira 1 bulan.	12/2/14	f
33.	Dapat melipat kertas yang dibentuk menyerupai pesawat, kapal, flora dan fauna.	31/2/14	f
34.	Dapat membuat simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul pangkal dan simpul jangkar.	31/2/14	f

8

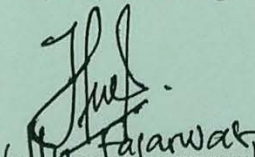
Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

DILANTIK MENJADI SIAGA MULA

1. Hari/ tanggal : Kamis.
2. Tempat : SD IDea Bumi Kelosan.
3. Yang melantik :
- Nama : Ibu Fajarwati
- Jabatan : Pembina Putri
- No. SHB :

Cap dan tanda tangan


 (Ibu Fajarwati)

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

11

No	SIAGA BANTU	Tanggal	Paraf
1.	<u>Islam</u>		
	- Dapat melaksanakan Tayamum	6/15	f
	- Dapat melaksanakan sholat wajib	6/15	f
	- Dapat melaksanakan shalat berjama'ah.	6/15	f
	- Dapat menyebutkan Rasul-rasul Allah	6/15	f
	- Dapat melafalkan Adzan, Iqamah untuk putra dan Iqamah untuk putri.	6/15	f
	- Dapat menghafal sedikitnya 6 do'a harian.	6/15	f
	<u>Katolik</u>		
	- Dapat mengucapkan doa harian dan menyanyikan tiga buah lagu gereja.		
	- Dapat menyebutkan hikayat dari Alkitab.		
	- Dapat memberikan yang terbaik kepada keluarga.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

13

No	SIAGA BANTU	Tanggal	Paraf
	- Dapat memelihara salah satu ciptaan Allah.		
	<u>Protestan</u>		
	- Dapat menyanyikan tiga nyanyian Kristen.		
	- Hafal do'a Baba kami.		
	- Dapat menyebutkan hikayat dari Al Kitab sedikitnya.		
	- hikayat 4. Dapat memberikan yang terbaik kepada keluarga.		
	- Dapat memelihara salah satu ciptaan Allah.		
	- Telah Mengikuti Sekolah Minggu 8 Kali berturut-turut.		
	<u>Hindu</u>		
	- Dapat menyebutkan nama tempat-tempat suci untuk melaksanakan persembahyangan.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

14

No	SIAGA BANTU	Tanggal	Paraf
	- Dapat mempraktikkan tata cara sembahyang dengan doa Gayatri Mantram.		
	- Dapat menyebutkan nama-nama pura yang ada disekitarnya.		
	- Dapat menyebutkan nama kitab suci agama Hindu.		
	- Dapat menyebutkan bagian Tri Kaya Parisudha.		
	- Dapat menyebutkan contoh-contoh perbuatan yang baik.		
	- Dapat membedakan perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.		
	<u>Buddha</u>		
	- Dapat mengucapkan kata Buddha, Dharma, Sangha (Tri Ratna).		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

15

No	SIAGA BANTU	Tanggal	Paraf
	- Dapat melakukan sifat karuna (kasih sayang) kepada semua makhluk.		
	- Dapat melakukan sikap berdoa.		
2.	Dapat melaksanakan Dwisatya dan Dwidarma.	13/15	f
3.	Dapat melakukan Salam Pramuka dengan benar.	13/15	f
4.	Telah memiliki buku tabungan dan sudah menabung uang secara teratur dalam buku tabungannya selama sekurang-kurangnya 8 minggu sejak menjadi Siaga Mula, yang diperoleh dari usahanya sendiri.	28/15	f
5.	Setia membayar uang iuran kepada gugusdepan dengan uang yang sebagian diperoleh dari usahanya sendiri.	13/15	f

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

16

No	SIAGA BANTU	Tanggal	Paraf
6.	Dapat menyebutkan arti lambang Gerakan Pramuka.	13/1/15	f
7.	Dapat menyebutkan sedikitnya 5 macam seni budaya yang ada di Indonesia.	22/1/15	f.
8.	Untuk putri: Dapat memasang buah baju dan menyalakan kompor/alat sejenis lainnya. Untuk putra: Dapat membuat hasta karya dengan dua macam bahan yang berbeda.	22/1/15	f.
9.	Dapat menyampaikan pendapat tentang lingkungan sekitarnya.	22/1/15	f.
10.	Dapat memperhatikan dan melaksanakan nasihat orangtua, yanda dan bunda serta gurunya.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

17

No	SIAGA BANTU	Tanggal	Paraf
11.	Rajin dan giat mengikuti latihan perindukan sebagai Siaga Mula sekurang-kurangnya 8 kali latihan.		
12.	Dapat memperlihatkan sikap yang harus dilakukan jika lagu kebangsaan diperdengarkan atau dinyanyikan pada suatu upacara.		
13.	Dapat memperlihatkan cara mengibarkan dan menyimpan bendera merah putih pada upacara pembukaan dan penutupan latihan.		
14.	Dapat menyebutkan sedikitnya 6 hari besar nasional dan 5 orang nama pahlawan nasional.		
15.	Dapat mengikuti acara-acara adat/budaya di lingkungan tempat tinggalnya.		

18

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

No	SIAGA BANTU	Tanggal	Paraf
16.	Dapat menyebutkan 3 peraturan di lingkungan tempat tinggalnya.		
17.	Dapat menjadi contoh yang baik bagi temannya.		
18.	Dapat menyebutkan nama kota/kabupaten, ibukota provinsi, dan kepala daerahnya, negara, ibukota negara, kepala negara dan wakilnya.		
19.	Dapat menyebutkan sila-sila Pancasila sesuai dengan lambangnya.		
20.	Dapat mengumpulkan keterangan untuk memperoleh pertolongan pertama pada kecelakaan dan dapat menginformasikan kepada petugas Puskesmas / rumah sakit/polisi.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

19

No	SIAGA BANTU	Tanggal	Paraf
21.	Dapat menyebutkan perbedaan jam digital dan jam analog serta dapat memperkirakan waktu tanpa bantuan alat.		
22.	Dapat menunjukan 8 arah mata angin.		
23.	Dapat menyampaikan berita secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia.		
24.	Dapat menggunakan alat komunikasi tradisional dan modern.		
25.	Dapat menyebutkan fungsi organ tubuh.		
26.	Dapat melakukan gerakan dasar olah raga.		
27.	Dapat mencuci, menjemur, melipat dan menyimpan pakaiannya dengan rapih.		

20

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

No	SIAGA BANTU	Tanggal	Paraf
28.	Dapat memelihara kebersihan salah satu ruangan di rumah, sekolah, tempat ibadah dan tempat lainnya.		
29.	Dapat melakukan senam Pramuka.		
30.	Dapat menunjukkan bahan-bahan makanan yang bergizi.		
31.	Dapat memelihara sedikitnya satu macam tanaman yang berguna, atau satu jenis binatang ternak selama kira-kira 2 bulan.		
32.	Dapat membuat satu macam hasta karya dari barang bekas.		
33.	Dapat menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul pangkal dan simpul jangkar.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

21

DILANTIK MENJADI SIAGA BANTU

1. Hari/ tanggal :
2. Tempat :
3. Yang melantik :
 Nama :
 Jabatan :
 No. SHB :

Cap dan tanda tangan

(.....)

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

23

No	SIAGA TATA	Tanggal	Paraf
1.	Islam - Dapat membaca Al Quran dan mengetahui tanda bacanya. - Dapat menyebutkan Asmaul Husna dan artinya. - Dapat mengetahui dan menceritakan salah satu kisah Rasul. - Dapat menyebutkan 10 nama Malaikat dan tugasnya.		
	Katolik - Tahu doa Iman, doa harapan, doa cinta kasih dan doa tobat. - Telah mengikuti Perayaan Ekaristi dan tahu arti Konsekrasi. - Dapat mengenal nama Pastor Paroki dan nama Uskup setempat.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

25

No	SIAGA TATA	Tanggal	Paraf
	- Dapat menunjukkan kemahakuasaan Allah. - Dapat menunjukkan tindakan manusia yang bergantung kepada Allah.		
	Protestan - Dapat menghafal Lukas 10:27 (hukum kasih). - Dapat mengucap dan menggunakan doa sederhana pada kesempatan tertentu.		
	- Dapat menunjukkan kemahakuasaan Allah, sedikitnya 5 macam. - Dapat menunjukkan tindakan manusia yang bergantung kepada Allah, sedikitnya 5 macam. - Rajin mengikuti sekolah Minggu di Gerejaanya.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

26

No	SIAGA TATA	Tanggal	Paraf
	Hindu - Dapat menghafal bait-bait Puja Tri Sandya. - Dapat menyebutkan hari-hari suci agama Hindu. - Dapat memahami perbedaan makna dari perayaan hari-hari besar/suci agama Hindu. - Dapat menyebutkan beberapa nama Pura besar di Indonesia. - Dapat menyebutkan bagian dari Panca Sradha. - Dapat menyebutkan bagian dari Panca Yadnya. - Dapat melakukan salah satu gerakan dalam Yoga Asanas.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

27

No	SIAGA TATA	Tanggal	Paraf
	Buddha - Dapat melafalkan Paritta Namaskara. - Dapat mengucapkan Paritta Vandana. - Dapat mengucapkan Paritta Pancasila Buddhis (Bahasa Indonesia).		
2.	Dapat mengajak temannya untuk mengamalkan Dwisatya dan Dwidarma.		
3.	Dapat menjelaskan tentang Salam Pramuka kepada teman sebarungnya.		
4.	Telah memiliki buku tabungan dan sudah menabung uang secara teratur dalam buku tabungannya selama sekurang-kurangnya 12 minggu sejak menjadi Siaga Bantu. Seluruh atau sebagian dari uang itu diperoleh dari usahanya sendiri.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

28

No	SIAGA TATA	Tanggal	Paraf
5.	Setia membayar uang iuran kepada gugus depan dengan uang yang diperoleh dari usahanya sendiri.		
6.	Dapat membuat lambang Gerakan Pramuka dari bahan yang ada.		
7.	Dapat memperagakan satu macam kegiatan seni budaya asal daerahnya.		
8.	Telah memiliki sedikitnya 5 tanda kecakapan khusus		
9.	Dapat mengkritisi sesuatu masalah dengan baik		
10.	Dapat menolong seseorang dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.		
11.	Rajin dan giat mengikuti latihan perindukan sebagai Siaga Bantu sekurang-kurangnya 12 kali latihan.		
12.	Dapat menceritakan sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

29

No	SIAGA TATA	Tanggal	Paraf
13.	Dapat menceritakan sejarah bendera kebangsaan Indonesia dan tahu sikap yang harus dilakukan pada waktu bendera kebangsaan dikibarkan atau diturunkan serta dapat memelihara bendera kebangsaan.		
14.	Dapat menyebutkan sedikitnya 7 hari besar nasional, 4 hari besar dunia dan 10 nama pahlawan nasional.		
15.	Dapat menyebutkan akibat melanggar peraturan di keluarga, barang, perindukan dan sekolah		
16.	Dapat menyebutkan akibat melanggar adat/budaya di lingkungannya		
17.	Dapat mengajak temannya berbuat baik dan berkata benar.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

30

No	SIAGA TATA	Tanggal	Paraf
18.	Dapat menyebutkan negara-negara ASEAN dan menunjukkan bendera kebangsaannya.		
19.	Dapat menyebutkan perbuatan yang baik sesuai dengan sila-sila Pancasila.		
20.	Dapat mengumpulkan keterangan untuk memperoleh pertolongan pertama pada kecelakaan dan menyampaikan kepada dokter, rumah sakit, polisi dan keluarga korban.		
21.	Dapat menceritakan dasar terjadinya perbedaan waktu yang ada di Wilayah Indonesia.		
22.	Dapat menunjuk 8 macam arah mata angin dengan menggunakan kompas.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

31

No	SIAGA TATA	Tanggal	Paraf
23.	Dapat menulis surat kepada teman atau saudaranya dengan menggunakan Bahasa Indonesia.		
24.	Dapat merawat peralatan elektronik, peralatan listrik dan alat komunikasi yang ada di rumahnya.		
25.	Dapat memelihara organ tubuh.		
26.	Dapat melakukan olah raga secara tim.		
27.	Dapat mencuci peralatan dapur.		
28.	Dapat memelihara kebersihan halaman di rumah, sekolah, tempat ibadah atau di tempat lainnya.		
29.	Dapat melakukan salah satu cabang olah raga atletik atau salah satu gaya cabang olahraga renang.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Siaga)

32

No	SIAGA TATA	Tanggal	Paraf
30.	Dapat menyebutkan 5 macam penyakit menular.		
31.	Dapat memelihara sedikitnya dua macam tanaman berguna, atau satu jenis binatang ternak, selama kira-kira 4 bulan.		
32.	Dapat membuat 2 macam hasta karya dengan bahan yang berbeda.		
33.	Dapat membuat sedikitnya 2 macam ikatan.		

DILANTIK MENJADI SIAGA TATA

1. Hari/ tanggal :
2. Tempat :
3. Yang melantik :
 Nama :
 Jabatan :
 No. SHB :

Cap dan tanda tangan

(.....)

Lampiran 2 : Syarat Kecakapan Umum Golongan Penggalang

SYARAT-SYARAT KECAKAPAN UMUM (Golongan Penggalang)



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6 Jakarta 10110



Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat
- Menepati Dasa Darma

DASA DARMA

Pramuka itu :

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira
7. Hemat cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)

V

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
1.	Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah.	6/9/15	f
2.	Dapat mengetahui dan menjelaskan hari-hari besar agama di Indonesia.	6/9/15	f
3.	Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia serta nama tempat ibadahnya.	6/9/15	f
4.	<u>Islam</u>	6/9/15	f
	- Dapat melakukan mandi wajib dan mengerti penyebabnya.	6/9/15	f
	- Dapat melakukan sholat berjamaah.	6/9/15	f
	- Hafal 5 macam doa harian dan 5 macam surat - surat pendek.	6/9/15	f

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)

1

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
	<u>Katolik</u>		
	- Dapat berdoa Rosario, dan tahu artinya.		
	- Mengikuti Perayaan Ekaristi hari Minggu dan menjadi putera/puteri altar.		
	- Dapat menyanyikan tiga macam lagu Gereja.		
	<u>Protestan</u>		
	- Dapat menyanyikan beberapa nyanyian Gereja.		
	- Dapat menceritakan dua macam hikayat dari Alkitab.		
	- Dapat melakukan doa sederhana pada kesempatan tertentu.		
	- Dapat menyebutkan hari-hari Raya Kristiani.		

2

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
	Hindu		
	- Dapat melafalkan dan mengerti arti dari bait masing-masing mantram puja Tri Sandhya dan melaksanakannya/praktik dalam kehidupan sehari-hari.		
	- Dapat menyebutkan nama-nama para Maha Rsi penerima Wahyu.		
	- Dapat menyebutkan nama-nama pura dalam cakupan Sad Kahyangan.		
	- Dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam epos cerita Mahabharata dan Ramayana.		
	- Dapat menguraikan arti dan makna kata Tatwamsi.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)

3

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
	- Dapat menguraikan dan menjelaskan fase kehidupan dalam ajaran Catur Asrama.		
	- Dapat mempraktikkan satu gerakan Yoga Asanas.		
	Buddha		
	- Dapat menjelaskan arti/makna simbol yang terdapat di Altar Buddha.		
	- Dapat menyanyikan lagu Pancasila Buddhis.		
	- Dapat melakukan dana paramita.		
5.	Dapat menjelaskan tentang emosi.		
6.	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan Pasukan Penggalang.		

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)

4

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
7.	Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan.	27/9/16	f
8.	Dapat mengetahui dan memahami tentang hak perlindungan anak.	27/9/16	f
9.	Ikut serta dalam kegiatan Perkemahan Penggalang sedikitnya 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan.	27/9/16	f
10.	Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenalan Gerakan Pramuka sesuai dengan golongan dan tingkatannya.	27/9/16	f
11.	Mengetahui nama Ketua RT hingga Lurah, Camat dan tokoh masyarakat atau setingkatnya di tempat tinggalnya.	27/10/16	f

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)

5

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
12.	Dapat mengetahui dan menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang.	8/10/16	f
13.	Rajin dan giat mengikuti latihan Pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 8 kali latihan berturut-turut.	8/10/16	f
14.	Tahu tentang : a. Salam Pramuka, b. Motto c. Arti Lambang Gerakan Pramuka.	8/10/16	f
15.	Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih.	8/10/16	f
16.	Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara.	15/10/16	f

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)

6

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
17.	Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI.	22/10/15	f
18.	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	22/10/15	f
19.	Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri.	29/10/15	f
20.	Dapat menyebutkan dan menjelaskan manfaat sedikitnya 2 jenis alat teknologi informasi modern.	27/10/15	f
21.	Dapat mengenal dan memilah sampa.	29/10/15	f
22.	Dapat menjelaskan teknik penjernihan air.	12/11/15	f

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)

7

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
23.	Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal dan dapat menyusuk tali, membuat ikatan serta menyambung dua tongkat.	22/10/15	f
24.	Dapat menjelaskan kompas, menaksir tinggi dan lebar.	12/10/15	f
25.	Mengenal macam-macam sandi, isyarat morse dan semaphore.	04/11/15	f
26.	Selalu berpakaian rapih, memelihara, kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya.	12/11/15	f
27.	Dapat baris-berbaris.	12/11/15	f

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)

8

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
28.	Dapat menjelaskan sedikitnya 3 cabang olahraga dan dapat melakukan 2 jenis cabang olah raga, salah satunya: olah raga Renang.	28/11/15	f
29.	Mengetahui adanya perbedaan perkembangan fisik tubuh.	28/11/15	f
30.	Selalu melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 30 menit.	22/11/15	f

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)

9

DILANTIK MENJADI PENGGALANG RAMU

- Hari/ tanggal : Kamis, 3 Desember
- Tempat : SD Ipea Baru Kalaja
- Yang melantik :
 Nama : Ibu Fajarwati
 Jabatan : Pembina Putri
 No. SHB :

Cap dan tanda tangan

[Handwritten Signature]
 (.....) Pembina Putri

Syarat-Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)

11

Lampiran 3 : Pemetaan Karakter dan Materi SKU Golongan Siaga

No	Poin SKU			Nilai Karakter
	Mula	Bantu	Tata	
1	<p>Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyebutkan rukun iman dan rukun islam - Dapat mengucapkan syahadat dan menyebutkan artinya. - Dapat menghafalkan surat Al-fatihah dan menyebutkan artinya. - Dapat menghafalkan 3 surat pendek dan menyebutkan artinya. - Dapat mengetahui tatacara berwudhu berserta doanya. - Dapat melaksanakan ferakan solat dan bacaannya. - Dapat menghafal sedikitnya 3 do'a harian. 	<p>Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat melaksanakan tayamum - Dapat melaksanakan sholat wajib - Dapat melaksanakan sholat berjamaah - Dapat menyebutkan rasul-rasul Allah - Dapat melafalkan Adzan, iqamah untuk putra dan iqomah untuk putri - Dapat menghafal 6 do'a harian 	<p>Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat membaca Al quran dan mengetahui tanda bacanya - Dapat menyebutkan Asmaul Husna dan artinya - Dapat mengetahui dan menceritakan salah satu kisah Rasul - Dapat menyebutkan 10 nama Malaikat dan tugasnya. 	Religius
2	Dapat menghafalkan Dwisatya dan Dwidarma	Dapat melaksanakan Dwisatya dan Dwidarma	Dapat mengajak temannya mengamalkan Dwisatya dan Dwidarma	Disiplin, Kerja Keras,
3	Dapat menyebutkan jenis-jenis Salam Pramuka	Dapat melakukan Salam Pramuka dengan benar	Dapat menjelaskan tentang salam pramuka kepada teman sebarungnya	Bersahabat/Komunikatif
4	Telah memiliki buku tabungan, sekurang-kurangnya dalam waktu 6 minggu terakhir	Telah memiliki buku tabungan dan sudah menabung uang secara teratur dalam buku tabungannya selama sekurang-kurangnya 8 minggu sejak menjadi siaga Mula, yang diperoleh dari usahanya sendiri	Telah memiliki buku tabungan dan sudah menabung uang secara teratur dalam buku tabungannya selama sekurang-kurangnya 12 minggu sejak menjadi siaga Bantu. Seluruh atau sebagian uang yang diperoleh dari usahanya sendiri	Kerja Keras, Mandiri
5	Setia membayar uang iuran kepada gugus depannya, sedapat-dapatnya dengan uang yang diperoleh dari usahanya sendiri	Setia membayar uang iuran kepada gugus depan dengan uang yang sebagian diperoleh dari usahanya sendiri	Setia membayar uang iuran kepada gugus depan dengan uang yang sebagian diperoleh dari usahanya sendiri	Jujur, Tanggung Jawab
6	Dapat menyebutkan lambang gerakan pramuka dan penciptanya	dapat menyebutkan arti lambang gerakan pramuka	Dapat membuat lambang Gerakan Pramuka dari bahan yang ada.	Kerja Keras, Rasa Ingin Tahu
7	Dapat menyebutkan salah satu seni budaya di daerah tempat tinggalnya	Dapat menyebutkan 5 macam seni dan budaya yang ada di Indonesia	Dapat memperagakan satu macam kegiatan seni budaya asal daerahnya	Toleransi, Semangat Kebangsaan
8	Selalu bersikap hemat dalam cermat dengan segala miliknya	<p>Untuk putri : Dapat memasang buah baju dan menyalakan kompor/alat sejenis lainnya.</p> <p>Untuk putra : dapat membuat karya dengan dua macam bahan yang berbeda</p>	Telah memiliki sedikitnya 5 tanda kecakapan khusus	<ul style="list-style-type: none"> - Mula : cinta damani - Bantu : Kerja Keras, kreatif - Tata : Kerja Keas, menghargai prestasi
9	Dapat menyebutkan identitas diri dan keluarga	Dapat menyampaikan pendapat tentang lingkungan sekitar	Dapat mengkritisi sesuatu masalah dengan baik	Mandiri, Demokratis, Bersahabat/Komunikatif,
10	Dapat membedakan perbuatan baik dan perbuatan buruk	Dapat memperhatikan dan melaksanakan nasihat orangtua, yanda dan bunda serta gurunya	Dapat menolong seseorang dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya	Cinta Damai, Peduli Sosial
11	Rajin dan giat mengikuti latihan perindukan siaga, sekurang-kurangnya 6 kali latihan berturut-turut	Rajin dan giat mengikuti latihan perindukan sebagai Siaga Mula sekurang-kurangnya 8 kali latihan	Rajin dan giat mengikuti latihan perindukan sebagai Siaga Bantu sekurang-kurangnya 12 kali latihan	Tanggung Jawab

12	Dapat dengan hafal menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya bait pertama di depan pperindukan	Dapat memperlihatkan sikap yang harus dilakukan jika lagu kebangsaan diperdengarkan atau dinyayikan pada suatu upacara	Dapat menceritakan sejarah lagu kebangsaan Indonesia Raya	Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Gemar Membaca
13	Dapat menyebutkan arti kiasan Warna Sang Merah Putih	Dapat memperlihatkan cara mengibarkan dan menyimpan bendera merah putih pada upacara pembukaan dan penutupan latihan	Dapat menceritakan sejarah bendera kebangsaan Indonesia dan tahu sikap yang harus dilakukan pada waktu bendera kebangsaan dikibarkan atau diturunkan serta dapat memelihara bendera kebangsaan	Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Gemar Membaca
14	Dapat menyebutkan sedikitnya 3 hari besar nasional dan 3 hari besar keagamaan	Dapat menyebutkan sedikitnya 6 hari besar nasional dan 5 orang nama pahlawan nasional	Dapat menyebutkan sedikitnya 7 hari besar nasional, 4 hari besar dunia dan 10 nama pahlawan nasional	Toleransi, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Gemar Membaca,
15	Dapat menyebutkan 5 peraturan keluarga	Dapat mengikuti acara-acara adat/budaya di lingkungan tempat tinggalnya.	Dapat menyebutkan akibat melanggar peraturan di keluarga, barung, perindukan dan sekolah	Disiplin, Peduli Sosial
16	Dapat menyebutkan 3 peraturan di lingkungannya.	Dapat menyebutkan 3 peraturan di lingkungan tempat tinggalnya	Dapat menyebutkan akibat melanggar adat/budaya di lingkungan	Peduli lingkungan, peduli tanggungjawab
17	Dapat menyebutkan macam adat/budaya di lingkungannya	Dapat menjadi contoh yang baik bagi temanya	Dapat mengajak temannya berbuat baik dan berkata benar	- Mula : Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Gemar Membaca - Bantu & Tata : Cinta Damai, Bersahabat/ Komunikatif
18	Dapat menyampaikan ucapan dengan baik dan sopan serta hormat kepada orangtua, sesama teman dan orang lain	Dapat menyebutkan nama kota/kabupaten, ibukota provinsi, dan kepala daerah, negara, ibukota negara dan kepala negara dan wakilnya	Dapat menyebutkan negara-negara ASEAN dan bendera kebangsaannya.	- Mula : Bersahabat/Komunikatif - Bantu : Rasa Ingin tahu, Cinta Tanah Air - Tata : Rasa ingin Tahu, Gemar Membaca
19	Dapat menyebutkan nama dan alamat Ketua RT, Ketua RW, Lurah dan Camat di sekitar tempat tinggalnya	Dapat menyebutkan sila-sila pancasila sesuai dengan lambangnya	Dapat menyebutkan perbuatan yang baik sesuai dengan sila-sila pancasila	- Mula : Peduli Lingkungan, Peduli sosial - Bantu & Tata: Semangat Kebangsaan
20	Dapat menyebutkan sila-sila pancasila	Dapat mengumpulkan keterangan untuk memperoleh pertolongan pertama pada kecelakaan dan dapat menginformasikan kepada petugas puskesmas/rumah sakit/polisi.	Dapat mengumpulkan keterangan untuk memperoleh pertolongan pertama pada kecelakaan dan menyapaikan kepada dokter, rumah sakit, polisi dan keluarga korban	- Mula : Semangat Kebangsaan - Bantu & Tata : Peduli SosialCinta Damai

21	Dapat mengumpulkan keterangan untuk memperoleh pertolongan pertama pada kecelakaan dan dapat menginformasikan kepada orang sekitarnya	Dapat menyebutkan perbedaan jam digital dan jam analog serta dapat memperkirakan waktu tanpa bantuan alat.	Dapat menceritakan dasar terjadinya perbedaan waktu yang ada di Wilayah Indonesia	- Mula : Peduli Sosial, Bersahabat/Komunikatif - Bantu 7 Tata : Rasa Ingin Tahu, Gemar Membaca
22	Dapat membaca jam digital dan analog	Dapat menunjukan 8 arah mata angin	Dapat menunjukan arah mata angin dengan menggunakan kompas	- Mula : Mandiri - Bantu & Tata : Rasa Ingin Tahu
23	Dapat menunjukan 4 arah mata angin	Dapat menyampaikan berita secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia	Dapat menulis surat kepada teman atau saudaranya dengan menggunakan Bahasa Indonesia	- Mula : Rasa Ingin tahu - Bantu : Bersahabat/Komunikatif - Tata : Gemar Membaca, Bersahabat/Komunikatif
24	Dapat berbahasa Indonesia dalam mengikuti pertemuan-pertemuan Siaga	Dapat menggunakan alat komunikasi tradisional dan modern	Dapat merawat peralatan elektronik, peralatan listrik dan alat komunikasi yang ada dirumahnya	- Mula : Bersahabat/Komunikatif - Bantu7 Tata : Rasa Ingin tahu, Tanggung Jawab
25	Dapat menyebutkan sedikitnya 2 macam alat komunikasi tradisional dan modern.	Dapat melakukan gerakan dasar olah raga	Dapat memelihara organ tubuh	- Mula : Rasa Ingin Tahu - Bantu &Tata : Kerja Keras, Mandiri
26	Dapat menyebutkan organ tubuh	Dapat melakukan gerakan dasar olah raga	Dapat melakukan olahraga secara rutin	- Mula : Rasa Ingin Tahu, Gemar Membaca - Bantu7 Tata : Kerja Keras
27	Dapat menyebutkan gerakan dasar olah raga	Dapat mencuci, menjemur, melipat dan menyimpan pakaian dengan rapih	Dapat mencuci peralatan dapur	- Mula : Rasa Ingin Tahu - Bantu&Tata : Mandiri, Tanggung Jawab
28	Dapat melipat selimut dan merapikan tempat tinggal	Dapat memelihara kebersihan salah satu ruangan di rumah, sekolah, tempat ibadah dan tempat lainnya.	Dapat memelihara kebersihan halaman di rumah, sekolah, tempat ibadah atau di tempat lainnya	- Mula : Tanggung jawab, Mandiri - Bantu&Tata : Mandiri, Tanggungjawab, Disiplin

Lampiran 4 : Pemetaan Karakter dan Materi SKU Golongan Penggalang

No	Poin SKU Penggalang Ramu	Nilai-nilai Karakter
1	Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah	Religius
2	Dapat mengetahui dan menjelaskan hari-hari besar agama di Indonesia	Toleransi
3	Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia serta nama tempat ibadahnya	Toleransi
4	Islam <ul style="list-style-type: none"> - Dapat melakukan mandi wajib dan mengerti penyebabnya - Dapat melakukan sholat berjamaah - Dapat menghafal 5 macam doa harian dan 5 macam surat-surat pendek 	Religius
5	Dapat menjelaskan tentang emosi	Cinta Damai
6	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan Pasukan Penggalang	Demokratis, Bersahabat/komunikatif
7	Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat penghijauan	Peduli Lingkungan
8	Dapat mengetahui dan memahami tentang hak perlindungan anak	Rasa Ingin Tahu, Peduli Sosial
9	Ikut serta dalam kegiatan perkemahan penggalang sedikitnya 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan	Mandiri, Kerja Keras, Tanggung Jawab
10	Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenalan Gerakan Pramuka sesuai dengan golongan dan tingkatannya	Disiplin, tanggung Jawab
11	Mengetahui nama ketua RT hingga Lurah atau setingkatnya di tempat tinggalnya	Bersahabat/Komunikatif, Peduli Sosial
12	Dapat mengetahui dan menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang	Gemar Membaca, Tanggung Jawab
13	Rajin dan giat mengikuti latihan Pasukan penggalang sekurang-kurangnya 8 kali latihan berturut-turut	Disiplin, Tanggung Jawab
14	Tahu tentang : Motto, Arti Lambang, Gerakan Pramuka	Gemar Membaca, Rasa Ingin Tahu
15	Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih	Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Gemar membaca
16	Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara	Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air
17	Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI	Gemar Membaca, Cinta Tanah Air
18	Dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Cinta Tanah Air
19	Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri	Kerja Keras, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab
20	Dapat menyebutkan dan menjelaskan manfaat sedikitnya 2 jenis alat teknologi informasi modern	Rasa Ingin Tahu
21	Mengenal dan memilah sampah	Peduli Lingkungan
22	Dapat menjelaskan teknik penjernihan air	Peduli Lingkungan, Kreatif
23	Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkat dan dapat menyusuk tali, membuat ikatan serta menyambung dua tongkat	Kerja Keras, Rasa Ingin tahu, Tanggung Jawab
24	Dapat menjelaskan kompas, menaksir tinggi dan lebar	Kerja Keras, Rasa Ingin Tahu
25	Mengenal macam-macam sandi, isyarat morse dan semaphore	Kerja Keras, Rasa Ingin tahu
26	Selalu berpakaian rapi dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya	Disiplin, Tanggung Jawab

27	Dapat baris-berbaris	Disiplin
28	Dapat menjelaskan sedikitnya 3 cabang olahraga dan dapat melakukan 2 jenis cabang olahraga, salah satunya olahraga renang	Kerja Keras, Menghargai Prestasi
29	Mengetahui adanya perbedaan perkembangan fisik	Rasa Ingin Tahu
30	Selalu melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 30 menit	Kerja Keras



Lampiran 5 : Instrumen Penelitian wawancara Kepala Sekolah

A. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui materi ekstrakurikuler pramuka yang mengandung pendidikan karakter bagi peserta didik
- b. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung pendidikan karakter
- c. Mengetahui cara pembina pramuka dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik di SD Idea Baru Kalasan

B. Pokok Penelitian

Upaya Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Idea Baru Kalasan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan penanaman Pendidikan Karakter kepada peserta didik melalui pembina pramuka SD Idea Baru Kalasan

C. Butir-butir Pertanyaan

1. Apakah visi dan misi sekolah di SD Idea Baru Kalasan?
2. Bagaimana profile Peserta didik SD Idea Baru Kalasan, terutama yang menjadi anggota pramuka?
3. Apakah SD Idea Baru Kalasan sudah melaksanakan pendidikan karakter?
4. Apakah program Pendidikan Karakter di SD Idea Baru Kalasan?
5. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?
6. Apakah Ekstrakurikuler Pramuka sebagai wahana pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?
7. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Idea Baru Kalasan?
8. Seberapa besar peran ekstrakurikuler pramuka dalam melaksanakan program pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?
9. Bagaimana profile pembina pramuka di SD Idea Baru Kalasan?
10. Apakah pembina pramuka di SD Idea Baru Kalasan sudah mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)?
11. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
12. Bagaimana tanggapan guru, peserta didik dan masyarakat tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea baru Kalasan?
13. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
14. Apakah ada perubahan positif dalam pembelajaran setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di bandingkan sebelum mengikuti ekstrakurikuler pramuka?
15. Tingkah laku positif apa saja yang di tunjukan peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Lampiran 6 : Instrumen Penelitian wawancara Guru Bagian Pramuka

A. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui materi ekstrakurikuler pramuka yang mengandung pendidikan karakter bagi peserta didik.
- b. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung pendidikan karakter
- c. Mengetahui cara pembina pramuka dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik di SD Idea Baru Kalasan

a. Pokok Penelitian

Upaya Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Idea Baru Kalasan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan penanaman Pendidikan Karakter kepada peserta didik melalui pembina pramuka SD Idea Baru Kalasan

b. Butir-butir Pertanyaan

1. Bagaimana profile Peserta didik SD Idea Baru Kalasan, terutama yang menjadi anggota pramuka?
2. Apakah SD Idea Baru Kalasan sudah melaksanakan pendidikan karakter?
3. Apakah program Pendidikan Karakter di SD Idea Baru Kalasan?
4. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?
5. Apakah Ekstrakurikuler Pramuka sebagai wahana pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?
6. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Idea Baru Kalasan?
7. Bagaimana dukungan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka?
8. Seberapa besar peran ekstrakurikuler pramuka dalam melaksanakan program pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?
9. Bagaimana profile pembina pramuka di SD Idea Baru Kalasan?
10. Apakah pembina pramuka di SD Idea Baru Kalasan sudah mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)?
11. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
12. Bagaimana tanggapan guru, peserta didik dan masyarakat tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea baru Kalasan?
13. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
14. Bagaimana tanggapan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
15. Tingkah laku positif apa saja yang ditunjukkan peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Lampiran 7 : Instrumen Penelitian wawancara Pembina Pramuka

A. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui materi ekstrakurikuler pramuka yang mengandung pendidikan karakter bagi peserta didik.
- b. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung pendidikan karakter
- c. Mengetahui cara pembina pramuka dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik di SD Idea Baru Kalasan

B. Pokok Penelitian

Upaya penanaman nilai-nilai karakter melalui Pendidikan Karakter di SD Idea Baru Kalasan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

C. Butir-butir Pertanyaan

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?
2. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?
3. Apa saja materi yang disampaikan pada kegiatan pramuka di SD Idea Baru Kalasan?
4. Apakah menurut kakak, pelaksanaan pendidikan karakter sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
5. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
6. Bagaimana peran pembina dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?
7. Bagaimana upaya pembina dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
8. Sejauh mana peran ekstrakurikuler pramuka dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?
9. Bagaimana strategi pembina dalam menyampaikan materi
10. kepramukaan yang mengandung pendidikan karakter?

Lampiran 8 : Bukti wawancara Kepala Sekolah**BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Mudawati, S.Pd. SD

Pekerjaan : Kepala Sekolah SD Idea Baru Kalasan

Menyatakan telah diwawancarahu oleh

Nama : Muhamad Ridwan

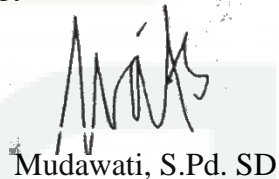
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul :

“Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2016



Mudawati, S.Pd. SD

Lampiran 9 : Bukti wawancara Guru Bagian Pramuka**BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Azas Faiz Miladi, S.E.I

Pekerjaan : Guru Bidang Ektrakurikuler Pramuka SD Idea Baru Kalasan

Menyatakan telah diwawancarahu oleh

Nama : Muhamad Ridwan

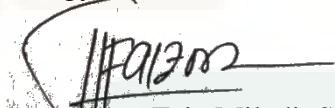
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul :

“Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Februari 2016



Azas Faiz Miladi, S.E.I

Lampiran 10 : Bukti wawancara Pembina Pramuka**BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Mira Asmara

Pekerjaan : Pembina Pramuka SD Idea Baru Kalasan

Menyatakan telah diwawancarahu oleh

Nama : Muhamad Ridwan

Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul :

“Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2016



Mira Asmara

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Iin Fajarwati

Pekerjaan : Pembina Pramuka SD Idea Baru Kalasan

Menyatakan telah diwawancarahu oleh

Nama : Muhamad Ridwan

Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul :

“Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Februari 2016



Iin Fajarwati

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Robby Maulana Al-Hakim

Pekerjaan : Pembina Pramuka SD Idea Baru Kalasan

Menyatakan telah diwawancarahu oleh

Nama : Muhamad Ridwan

Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul :

“Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2016



Robby Maulana Al-Hakim

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Solikhul Ma'mun, S.Pd.I

Pekerjaan : Pembina Pramuka SD Idea Baru Kalasan

Menyatakan telah diwawancarahu oleh

Nama : Muhamad Ridwan

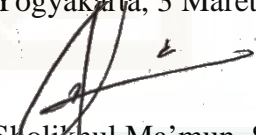
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul :

“Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

--Yogyakarta, 3 Maret 2016



Solikhul Ma'mun, S.Pd.I

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Zulfa Syaidah Barokah

Pekerjaan : Pembina Pramuka SD Idea Baru Kalasan

Menyatakan telah diwawancarahu oleh

Nama : Muhamad Ridwan

Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul :

“Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Februari 2016


Zulfa Syaidah Barokah

Lampiran 11 : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA KEPADA KELAPA SEKOLAH

SD IDEA BARU KALASAN

Narasumber : Mudawati, S.Pd.SD (Kepala Sekolah)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah visi dan misi sekolah di SD Idea Baru Kalasan?	<p>Visi = Prima dalam Prestasi, Unggul dalam Budi Pekerti</p> <p>Misi = (1) Berperan aktif membantu pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa, (2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, (3) Membimbing anak mengenalkan secara dini konsep ilmu umum, agama, sosial budaya dan bangsa, (4) Membekali anak dengan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) (5) Mempersiapkan anak menjadi insan yang cerdas, kreatif, terampil dan berakhlakul karimah, (6) Menerapkan manajemen partisipatif seluruh warga sekolah”</p>
2	Bagaimana profile Peserta didik SD Idea Baru Kalasan, terutama yang menjadi anggota pramuka?	<p>Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka kami golongan menjadi dua yaitu siaga dan penggalang. Untuk Siaga dimulai dari kelas 3 pada semester genap dan kelas 4, untuk penggalang dari kelas 5 sampai kelas 6 semester gasal. Untuk kelas 6 biasanya ditutup dengan menyelesaikan ujian SKU pada perkemahan penggalang / Jambore penggalang yang bertempat di bumi perkemahan rama sinta kompleks candi prambanan. Yang dilaksanakan oleh Kecamatan Kalasan yang dilaksanakan oleh UPT Kec. Kalasan</p>
3	Apakah SD Idea Baru Kalasan sudah melaksanakan pendidikan karakter?	<p>SUDAH , dalam pelaksanaan pendidikan karakter sekolah tidak hanya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, tetapi sekolah memiliki program-program yang mengarah pada pelaksanaan pendidikan karakter</p>
4	Apakah program Pendidikan Karakter di SD Idea Baru Kalasan?	<p>Ekstrakurikuler pramuka, program penanaman akhlak dan budi pekerti dengan membiasakan peserta didik untuk sholat lima waktu (sholat dhuhur berjamaah) , sholat dhuha setiap hari, penanaman karakter agama/religius dengan baca tulis Al-Quran, B.Arab, kegiatan berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran, hafalan surat pendek, dan penanaman rajin menabung/ kebiasaan tidak jajan dengan tidak adanya kantin disekolah. Penanaman patriotisme dengan menyayikan lagu nasional dan daerah, karakter rajin membaca dengan setiap hari 15 menit sebelum pelajaran digunakan untuk membaca, karakter jiwa sosial peserta didik mengumpulkan pakaian layak pakai yang disalurkan melalui panti asuhan.</p>
5	Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	<p>Bentuk pelaksanaan pendidikan karakter masuk dalam program sekolah, kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan sumbangan besar dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah</p>
6	Apakah Ekstrakurikuler	<p>YA , ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler</p>

	Pramuka sebagai wahana pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	wajib sekolah dan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh peserta didik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu eksta sekolah yang digunakan sebagai wahana dalam pendidikan karakter disekolah
7	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Kamis pukul 14.30-16.00 dengan diampu oleh pembina pramuka dengan diampu olh 5 pembina pramuuka
8	Seberapa besar peran ekstrakurikuler pramuka dalam melaksanakan program pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Kami rasa cukup besar peran ekstrakurikuler pramuka dalam hal ini, pramuka memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik dalam sikap kemandirian, kedisiplinan, tanggungjawab, patriotisme dan karakter yang di rancang oleh pemerintah
9	Bagaimana profile pembina pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Kalau kita menginginkan sesuatu itu sukses dan berjalan maksimal maka kita harus menyerahkan kepada orang yang bidangnya/ahlinya, tidak mungkin ekstrakurikuler pramuka diampu oleh guru-guru SD Idea baru sendiri karena tidak semua bapak ibu guru berlatarbelakang pendidikan kepramukaan. Oleh sebab itu sekolah bekerjasama dengan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dapat menjadi pembina di SD Idea Baru Kalasan diharapkan pembina selalu menambah wawasan kepramukaan sehingga karakter yang ingin dicapai dapat tercapai dan bonusnya peserta didik dapat berprestasi dalam ajang kepramukaan
10	Apakah pembina pramuka di SD Idea Baru Kalasan sudah mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)?	SUDAH , Syarat menjadi seorang pembina adalah telah mengikuti Kursus pebina mahir tingkat dasar (KMD), diharapkan setelah mengikuti kursus tersebut pembina dapat membina dengan profesional sesuai dengan, kode kehormatan gerakan pramuka, metode pendidikan kepramuka sehingga dapat tercapai tujuan yang sama yaitu membentuk karakter peserta didik
11	Bagaimana tanggapan guru, peserta didik dan masyarakat tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea baru Kalasan?	Jelas sangat positif melihat efek dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat besar dalam melatih, mengembleng dan membina peserta didik dalam kedisiplinan, tanggungjawab dll. Dukungan orang tua sangat besar terlihat pada saat kegiatan perkemahan, Persami, Jambore, mereka memberikan dukungan dalam bentuk sumbangan tenaga, pikiran, dana dan apa yang bisa mereka bantu untuk sekolah. Selain itu guru juga selalu mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka terlihat pada saat kegiatan ekstrakurikuler pembina selalu mendapatkan bantuan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler
12	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan adalah Sumber daya manusia yang profesional (pembina pramuka), dukungan warga sekolah dan wali murid, antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dan untuk hambatan hampir tidak ada. Akan tetapi dalam pelaksanaan terkadang terbentur dengan kegiatan Ulangan blok, UTS, UAS, UN dan program sekolah yang berbenturan dengan jadwal sekolah
13	Apakah ada perubahan positif dalam pembelajaran setelah mengikuti kegiatan	ADA, Peserta didik mengalami perubahan sikap positif pada saat kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat pada kelas tiga (3) semester 2

	ekstrakurikuler pramuka di bandingkan sebelum mengikuti ekstrakurikuler pramuka?	
14	Tingkah laku positif apa saja yang di tunjukan peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Perubahan sikap positif ketika pembelajaran terlihat pada peserta didik kelas 3, setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik memiliki sikap tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru, peserta didik mulai sedikit yang berangkat terlambat dan ketika pembelajaran peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
15	Prestasi apa saja yang telah di raih oleh peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	

**HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBINA PRAMUKA DARI SEKOLAH
SD IDEA BARU KALASAN**

Narasumber : Azaz Faiz Miladi, S.E.I

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana profile Peserta didik SD Idea Baru Kalasan, terutama yang menjadi anggota pramuka?	Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah peserta didik kelas 3 semester genap sampai kelas 6 semester ganjil
2	Apakah SD Idea Baru Kalasan sudah melaksanakan pendidikan karakter?	SUDAH , dengan kegiatan sekolah yang mengandung pendidikan karakter didalamnya
3	Apakah program Pendidikan Karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Program pendidikan karakter di sekolah meliputi program pembelajaran, program keagamaan dan program ekstrakurikuler
4	Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Bentuk pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah masuk dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan solat dhuha berjamaah, kegiatan keagamaan sebelum pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler termasuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan program-program sekolah seperti bakti sosial
5	Apakah Ekstrakurikuler Pramuka sebagai wahana pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	YA, ekstrakurikuler pramuka sangat sesuai dan sejalan dengan pendidikan karakter yang direncanakan oleh pemerintah, karena keunikan pramuka sambil belajar bermain dan sambil bermain belajar dengan ditanamkan pendidikan karakter yang nantinya dapat diikutkan dalam kurikulum nasional
6	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Pelaksanaan Ekstrakurikuler dilaksanakan secara rutin pada setiap hari Kamis setiap minggunya pada pukul 14.30 – 16.30 WIB, ekstrakurikuler pramuka diampu oleh 5 pembina pramuka dari Pramuka Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan rincian 3 pembina putri dan 2

		pembina putra
7	Bagaimana dukungan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka?	Sekolah <i>Alhamdulillah</i> sangat mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dengan mewajibkan ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik kelas 3 semester genap sampai kelas 6 semester ganjil, selain itu sekolah juga siap memfasilitasi pembina dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka
8	Seberapa besar peran ekstrakurikuler pramuka dalam melaksanakan program pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Cukup besar, karena ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu wahana pendidikan karakter di Sekolah selain itu dampak dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka juga terlihat pada saat peserta didik berada di sekolah dan di rumah
9	Bagaimana profile pembina pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Pembina pramuka berasal dari Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang berjumlah 5 orang. Dengan rincian 3 pembina putri dan 3 pembina putra. Dengan koordinator pembina saya sendiri, selaku penghubung sekolah dengan pembina
10	Apakah pembina pramuka di SD Idea Baru Kalasan sudah mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)?	SUDAH, pembina sudah memiliki ijazah Kursus pembina mahir tingkat dasar (KMD) yang dilaksanakan oleh Pusdiklat gerakan pramuka
11	Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah latihan rutin yang diampu oleh pembina pramuka, selain itu Sekolah juga aktif mengirimkan peserta dalam perlombaan kepramukaan seperti Pesta Siaga UNY, Pesta Siaga Kwaran Kalasan, Jambore Daerah, Jambore Penggalang di Kecamatan Kalasan, Ajang Kreatifitas Pramuka Bina Satuan (AKPIN) UIN dan perkemahan setiap tahunnya
12	Bagaimana tanggapan guru, peserta didik dan masyarakat tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea baru Kalasan?	Tanggapan guru, peserta didik dan masyarakat sangat mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terlihat pada saat perkemahan guru dengan suka rela menjenguk dan membantu dalam pelaksanaan perkemahan, selain itu ketika pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka 99% peserta didik hadir mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan peran wali peserta didik atau masyarakat terlihat pada saat musyawarah ketika akan diadakan perlombaan atau perkemahan dengan dukungan pikiran, tenaga dan material
13	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka diantaranya dukungan dari semua pihak yang terlibat sangat baik, pembina pramuka yang profesional dan semangat peserta didik dalam mengikuti latihan pramuka sangat tinggi. Hambatan dalam ekstrakurikuler pramuka adalah terkadang terbentur dengan agenda sekolah yang harus meliburkan sekolah seperti ulangan blok, UAS, UTS, UN dll. Hambatan terlalu besar dirasakan tidak ada.”
14	Bagaimana tanggapan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Tanggapan peserta didik sangat baik terlihat pada saat mengikuti latihan jumlah peserta didik yang hadir mengikuti latihan hampir 100% kecuali peserta didik yang sakit dan berhalangan tidak hadir, selain itu terlihat pada saat mengikuti pelajaran peserta didik selalu ceria dan semangat menyanyikan materi-materi yang diajarkan pada saat latihan pramuka
15	Tingkah laku positif apa saja	Peserta didik terlihat senang dan ceria pada saat pembelajaran

	yang di tunjukan peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	dan tingkat kedisiplinan peserta didik meningkat terlihat pada saat pengumpulan tugas, kedatangan peserta didik yang jarang terlambat dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh ibu bapak guru.”
--	--	---

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBINA PRAMUKA

SD IDEA BARU KALASAN

Narasumber : Kak Mira Asmara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka satu kali setiap minggunya yaitu pada hari kamis pukul 14. dengan pembina erjumlah 5 orang yaitu kak zulfa kelas 3, kak mira kelas 4 putri, kak robi kelas 4, kak iin kelas 5 putri, kak ma'mun kelas 5 putra. Terkadang kondisional dan saling membantu antar pembina dalam pelaksanaannya
2	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan pembukaan (upacara pembukaan, periksa kerapian seragam, absen, dan iuran tiap regu/barung), latihan (penyampaian materi), penutup (upacara penutupan dan doa)”
3	Apa saja materi yang disampaikan pada kegiatan pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Materi disesuaikan dengan poin SKU, misal : sandi, semapore,tali-temali, pbb, sejarah kepramukaan, lagu-lagu kepramukaan
4	Apakah menurut kakak, pelaksanaan pendidikan karakter sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sangat sesuai dengan pendidikan karakter hal ini terlihat pada perubahan sikap positif peserta didik waktu di rumah, terbukti dengan dukungan dari orang tua yang begitu antusias ketika ada kegiatan kepramukaan di sekolah
5	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Melalui materi dan metode kepramukaan biasanya kami menyisipkan nilai-nilai karekter setiap pembelajaran kepramukaan
6	Bagaimana peran pembina dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Peran pembina disini sebagai pendidik yang dapat menjadi kakak dan ayah/bunda dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sehingga peserta didik merasa nyaman dengan pembinanya dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertip. Kemudian pembina dapat memberikan materi serta menanamkan karakter pada setiap kegiatan kepramukaan
7	Bagaimana upaya pembina dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan	Dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, menjadikan pembina sebagai teladan mereka. Ketika pembina menyuruh berpakaian pramuka lengkap maka pembina sendiri

	kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	juga harus mengenakan pakaian pramuka lengkap
8	Sejauh mana peran ekstrakurikuler pramuka dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Sesuai dengan kemampuan kami, kami membantu bapak ibu guru serta sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dan kami rasa setiap kegiatan ekstrakurikuler anak-anak selalu senang dan selalu mengikuti dengan sangat tertarik dan sungguh-sungguh.
9	Bagaimana strategi pembina dalam menyampaikan materi kepramukaan yang mengandung pendidikan karakter?	Sebelum memulai latihan biasanya saya mengajak bermain terlebih dahulu untuk membuat peserta didik tertarik dengan materi yang saya sampaikan, dan ketika materi saya mengemas materi semenarik mungkin agar peserta didik memperhatikan dan setiap materi biasanya saya mereview apa yang hari ini kita pelajari

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBINA PRAMUKA

SD IDEA BARU KALASAN

Narasumber : Kak Zulfa Syaidah Barokah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka satu kali setiap minggunya yaitu pada hari kamis pukul 14.30-16.00 WIB dengan pembina berjumlah 5 orang . Terkadang kondisional dan saling membantu antar pembina dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan ekstrakurikuler dimulai dengan PBB/baris-berbaris untuk mengajarkan kedisiplinan dan ketertiban dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
2	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Kegiatan ekstrakurikuler pertama kali adalah Baris-berbaris untuk melatih kedisiplinan dan ketertiban. Selanjutnya disela-sela PBB menceritakan tentang pramukaan secara garis besarnya jangan suruh menulis karena pembina harus menciptakan pikiran bahwa pramuka menyenangkan. Setelah itu dipertemuan kedua masih PBB dengan tambahan sangsi, dipertemuan selanjutnya peserta didik dapat belajar dari sangsi itu. Selanjutnya dilanjutkan kegiatan latihan rutin dimulai dengan pembukaan (upacara pembukaan, periksa kerapian seragam, absen, dan iuran tiap regu/barung), latihan (penyampaian materi), penutup (upacara penutupan dan doa) dan jangan lupa diakhir pertemuan pembina selalu memberi pesan tetap semangat dalam latihan dan belajar serta salam untuk kedua orang tua
3	Apa saja materi yang disampaikan pada kegiatan pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Materi disesuaikan dengan poin SKU, misal : sandi, semapore,tali-temali, pbb, sejarah kepramukaan, lagu-lagu kepramukaan dengan dikemas sesuai dengan metode pendidikan kepramukaan dengan prinsip dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan
4	Apakah menurut kakak, pelaksanaan pendidikan karakter sesuai dengan kegiatan	SESUAI, karena menurut saya pendidikan karakter dan pendidikan kepramukaan bagaiakan simbiosis mutualisme jadi dengan teori-teori pendidikan karakter kita dapat

	ektrakurikuler pramuka?	mencetak generasi pramuka yang baik dan dengan pendidikan pramuka pendidikan karakter dapat terealisasi
5	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Pelaksanaan pendidikan karakter dengan cara memberikan kenyamanan dengan peserta didik seperti metode kepramukaan seperti yanda/bunda dengan anaknya dan seperti kakak dengan adiknya. Dengan peserta didik merasa nyaman dengan pembina maka peserta didik akan mengikuti apa yang disampaikan pembina dalam hal ini pendidikan karakter. Selanjutnya pendidikan karakter disisipkan dalam setiap materi kepramukaan
6	Bagaimana peran pembina dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Peran pembina adalah sebagai teladan yang baik untuk peserta didik. Selanjutnya pembina menjadi saudara, teman dan sahabat bagi peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Dengan demikian peserta didik akan mengikuti kegiatan yang disampaikan oleh pembina
7	Bagaimana upaya pembina dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, menjadikan pembina sebagai teladan mereka. Ketika pembina menyuruh berpakaian pramuka lengkap maka pembina sendiri juga harus mengenakan pakaian pramuka lengkap
8	Sejauh mana peran ekstrakurikuler pramuka dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	sejauh peserta didik menunjukkan sikap positif terhadap pembina, teman sebayanya dan orang lain. Dengan mengikuti ekstrakurikuler peserta didik dibentuk karakter sopan santun terhadap orang lain.
9	Bagaimana strategi pembina dalam menyampaikan materi kepramukaan yang mengandung pendidikan karakter?	Pertama mengajarkan kedisiplinan dan ketertiban melalui PBB, karena saya tergolong pembina yang lucu, strategi yang saya lakukan adalah membuat peserta didik senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setelah peserta didik senang baru kita sampaikan nilai-nilai karakter dari materi yang mereka pelajari.

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBINA PRAMUKA

SD IDEA BARU KALASAN

Narasumber : Kak Iin Fajarwati

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 14.30-16.00 WIB pada setiap Minggu, yang diampu oleh 5 pembina yang masing-masing memegang satu kelas dengan sistem satuan terpisah. Kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada poin SKU yang dikembangkan sendiri oleh pembina
2	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Pemberian materi sesuai dengan poin SKU yang dikembangkan sendiri secara inovatif dan menarik sehingga peserta didik senang mengikuti latihan pramuka, materi

		dikemas dalam bentuk kegiatan praktik sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti latihan, misal ketika latihan mengenal kompas bidik , peserta didik melihat dan memegang langsung kompas bidik dan mempraktekan langsung cara penggunaannya kemudian peserta didik menggambar bagian-bagian kompas tersebut. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga bekerjasama dengan walikelas dalam penyampaian materi seperti materi penjernihan air yang sudah disampaikan oleh wali kelas, pembina hanya mereview ulang dan memberi teori yang peserta didik belum mengetahui
3	Apa saja materi yang disampaikan pada kegiatan pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Materi yang saya sampaikan sesuai dengan perkembangan peserta didik dengan panduan SKU golongan siaga dan SKU golongan penggalang. Materi meliputi keagamaan, jasmani dan kesehatan, Teknik kepramukaan, Kebangsaan dan lingkungan sekitar kita. Untuk materi tertentu kita bekerja sama dengan Walikelas atau guru mata pelajaran tertentu.
4	Apakah menurut kakak, pelaksanaan pendidikan karakter sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Sudah SESUAI, penanaman nilai karakter dan moral sudah terkandung dalam satya dan darma gerakan pramuka sebagai sebuah janji anggota pramuka
5	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan-kegiatan latihan pramuka, contohnya ketika latihan ada peserta didik yang tidak serius dalam mengikuti latihan, sehingga berdampak tidak disiplinnya peserta didik. Sehingga pembina harus memberikan kesadaran kepada peserta didik supaya peserta didik sadar bahwa mereka salah
6	Bagaimana peran pembina dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Peran pembina dalam pendidikan karakter dengan melakukan ujian SKU (syarat Kecakapan Umum) sebelum melakukan ujian biasanya pembina sudah menyampaikan materi kepramukaan sesuai dengan poin ujiannya. Dengan mengisi SKU menurut saya peserta didik sudah mempraktekkan nilai-nilai karakter yang ada pada butir SKU
7	Bagaimana upaya pembina dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	upaya pembina menanamkan pendidikan karakter dengan melalui kegiatan, dimana peserta didik melakukan pengalaman langsung tentang nilai-nilai karakter, contohnya dalam menghayati nilai kedisiplinan dengan materi PBB, nilai cinta lingkungan dengan materi pemilihan sampah dll.
8	Sejauh mana peran ekstrakurikuler pramuka dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Sumbangan Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka saya rasa cukup banyak, karena semua ada di ekstrakurikuler pramuka dan desain pembelajaran pramuka dialam terbuka, menarik dan menyenangkan sangat mudah untuk menyampaikan pendidikan karakter didalamnya
9	Bagaimana strategi pembina dalam menyampaikan materi kepramukaan yang mengandung pendidikan karakter?	Penyampaian materi disampaikan dengan cara menarik dan menyenangkan dikemas dalam permainan contoh permainan pada materi sandi yang dikemas dalam sebuah permainan, PBB dengan bergantian memimpin untuk melatih kemandirian dan kepemimpinan peserta didik, selain itu juga dalam penyampaian materi tidak terlepas dari metode pendidikan kepramukaan

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBINA PRAMUKA

SD IDEA BARU KALASAN

Narasumber : Kak Robby Maulana Al-Hakim

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Pelaksanaan setiap hari kamis pukul 14.30-16.00 WIB pada setiap Mingguanya
2	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Kegiatan pramuka sama dengan sekolah lain yaitu PBB, materi Sandi, Pioneering, kompas materi disesuaikan dengan golongannya siaga pada kelas 3-4 dan penggalang pada kelas 5-6. Selain itu kegiatan pramuka selalu aktif mengikuti kegiatan perlombaan di luar sekolah seperti pesta siaga, jambore penggalang, AKPIN UIN dll
3	Apa saja materi yang disampaikan pada kegiatan pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	materi disesuaikan dengan poin SKU, misal : sandi, semapore, tali-temali, pbb, sejarah kepramukaan, lagu-lagu kepramukaan dengan dikemas sesuai dengan metode pendidikan kepramukaan dengan prinsip dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan. Selain itu disela-sela latihan biasanya peserta didik melakukan ujian SKU. Peserta didik merasa senang dan bersemangat ketika melakukan ujian SKU.
4	Apakah menurut kakak, pelaksanaan pendidikan karakter sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Sudah sesuai, karena peserta didik sangat senang ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan semua peserta didik kelas 3-6 mengikuti. Apalagi dengan adanya kegiatan lomba, peserta didik tambah bersemangat untuk dapat mengikuti perlombaan tersebut. Disini terlihat peserta didik memiliki jiwa kerja keras dan tanggungjawab yang tinggi. Dan Alhamdulillah dengan kegigihan peserta didik, setiap mengikuti perlombaan SD Idea baru selalu mendapatkan juara umum.
5	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan materi kepramukaan misalnya pada saat PBB peserta didik selalu disiplin mereka mengikuti apa yang diinstruksikan oleh pemimpinnya, selain itu juga keteladanan yang baik pasti peserta didik akan mencontoh dengan perilaku baik pembinanya. Selain itu pendidikan karakter juga bisa melalui kegiatan perkemahan contohnya ketika merapikan tenda dan menjaga kebersihan tenda peserta didik selalu diajarkan tentang kepedulian sosial dengan saling membantu membereskan barang temannya walaupun bukan barang sendiri dan saling gotongroyong
6	Bagaimana peran pembina dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Peran pembina dalam pendidikan karakter adalah pembina sebagai fasilitator pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Pembina sebagai orang tua dan kakak bagi peserta didik dalam kegiatan latihan, sehingga peserta didik merasa nyaman dan mengikuti pembelajaran kepramukaan dengan baik. Dengan demikian pendidikan karakter akan mudah disampaikan dan ditanamkan pada peserta didik.
7	Bagaimana upaya pembina dalam menanamkan nilai-nilai	Upaya pembina dalam menanamkan nilai-nilai karakter yaitu melalui kegiatan-kegiatan dan pembiasaan. Dengan

	pendidikan karakter dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	melakukan kegiatan peserta didik akan melakukan pengalaman nilai yang akan di tanamkan dan dengan kebiasaan peserta didik akan ingat dan menjalankan nilai karakter tanpa mereka sadari.
8	Sejauh mana peran ekstrakurikuler pramuka dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Sumbangan Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka saya rasa cukup banyak, karena semua ada di ekstrakurikuler pramuka dan desain pembelajaran pramuka dialam terbuka, menarik dan menyenangkan sangat mudah untuk menyampaikan pendidikan karakter didalamnya
9	Bagaimana strategi pembina dalam menyampaikan materi kepramukaan yang mengandung pendidikan karakter?	Penyampaian materi disampaikan dengan cara menarik dan menyenangkan dikemas dalam permainan contoh permainan pada materi sandi yang dikemas dalam sebuah permainan, PBB dengan bergantian memimpin untuk melatih kemandirian dan kepemimpinan peserta didik, selain itu juga dalam penyampaian materi tidak terlepas dari metode pendidikan kepramukaan

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBINA PRAMUKA

SD IDEA BARU KALASAN

Narasumber : Kak Sholikul Ma'mun, S.Pd.I.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Pelaksanaan setiap hari kamis pukul 14.30-15.45 WIB diluar jam pelajaran. Pelaksanaan menyesuaikan kebutuhan, terkadang lebih cepat dan sebaliknya. Kegiatannya disesuaikan dengan kebutuhan dengan menitikberatkan pencapaian syarat kecakapan umum (SKU) yang harus dipenuhi peserta didik. Kegiatan dilaksanakan di alam terbuka sesuai dengan metode kepramukaan, akan tetapi terkadang dilaksanakan di dalam ruangan pada materi yang bersifat teori dan pada saat kondisi cuaca yang hujan.
2	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	Kegiatan pramuka di SD Idea Baru Kalasan menyesuaikan dengan poin SKU. Dengan pemberian materi terlebih dahulu, kemudian kita laksanakan ujian SKU. Ujian SKU dilakukan secara <i>face to face</i> . Selain itu, kita melibatkan guru dan orang tua untuk menguji poin SKU tertentu
3	Apa saja materi yang disampaikan pada kegiatan pramuka di SD Idea Baru Kalasan?	materi mengacu poin SKU, misal : ketrampilan kepramukaan (sandi, semapore,tali-temali, pbb, sejarah kepramukaan, lagu-lagu kepramukaan, dll) materi yang pembina sampaikan hanya materi kepramukaan untuk materi lain seperti poin keagamaan, poin kesehatan dan olah raga disampaikan oleh guru mata pelajaran bersangkutan.
4	Apakah menurut kakak, pelaksanaan pendidikan karakter sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	SUDAH, tetepi tidak semuanya. Pembina berusaha untuk selalu menanamkan nilai karakter kepada peserta didik.
5	Bagaimana pelaksanaan	Penanaman karakter melalui kegiatan latihan, misal

	pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	pemahaman toleransi antar umat beragama kemudian kedisiplinan, patriotisme melalui kegiatan Apel, jiwa korsa (tolong menolong) dalam setiap kegiatan.
6	Bagaimana peran pembina dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Peran pembina dalam pendidikan karakter adalah pembina sebagai fasilitator pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Pembina sebagai orang tua dan kakak bagi peserta didik dalam kegiatan latihan, sehingga peserta didik merasa nyaman dan mengikuti pembelajaran kepramukaan dengan baik. Dengan demikian pendidikan karakter akan mudah disampaikan dan ditanamkan pada peserta didik.
7	Bagaimana upaya pembina dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Upaya pembina dalam menanamkan pendidikan karakter melalui sistem among dalam gerakan pramuka. Pembina memberikan kebebasan dan tidak adanya paksaan untuk mengikuti kegiatan latihan pramuka. beberapa pendekatan yang kami lakukan \, misalnya pembina menjadi seorang kakak dan seorang orang tua (yanda) untuk peserta didik sehingga mudah dalam menyampaikan nilai-nilai karakter. Kemudian pembina sebagai teladan bagi peserta didik harus memberikan contoh keteladanan terutama pada golongan siaga yang lebih mudah menerima dengan menirukan. Dan pembina sebagai fasilitator kegiatan latihan, membina menyampaikan materi dan memberikan contoh serta belajar bersama dengan peserta didik.
8	Sejauh mana peran ekstrakurikuler pramuka dalam melaksanakan pendidikan karakter di SD Idea Baru Kalasan?	Cukup jauh, terlihat pada perkembangan sikap yang lebih positif pada diri peserta didik. Ketertiban dan kedisiplinan dapat dilihat pada saat peserta didik bersiap mengikuti upacara pembukaan dan memakai atribut pramuka dengan lengkap.
9	Bagaimana strategi pembina dalam menyampaikan materi kepramukaan yang mengandung pendidikan karakter?	Strategi yang saya lakukan dengan memberikan materi yang peserta didik inginkan dengan diberikan nilai-nilai karakter dalam setiap pembelajaran.

Lampiran 12 : Catatan Lapangan**CATATAN LAPANGAN I**

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 Januari 2016
 Pukul : 12.30-14.00
 Lokasi : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
 Sumber Data : Pembina Pramuka

Deskripsi Data :

Pembina Pramuka SD Idea Baru Kalasan terdiri dari 5 pembina pramuka yaitu Kak Makmun, Kak Roby, Kak Zulfa, Kak Iin, Kak Mira. Sebelum memulai latihan pramuka pembina pramuka biasanya menentukan materi dan perlengkapan latihan. Pembina mendiskusikan materi yang sesuai untuk latihan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Setelah tersusun jadwal mereka menentukan pembagian kelas secara roling. Karena ada 5 pembina, mereka membagi menjadi beberapa kelas yaitu kelas 3 pa & 3 Pi, kelas 4 pa, kelas 4 pi, kelas 5 pa dan kelas 5 pi.

Observasi peneliti lakukan pada saat kegiatan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) yang diadakan oleh Pramuka UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan observasi yang saya lakukan, diketahui bahwa pembina pramuka SD Idea Baru Kalasan sudah mengikuti KMD, sehingga pembina pramuka SD Idea Baru Kalasan sudah memenuhi kualifikasi pembina pramuka yaitu sudah berijazah KMD.

Interpretasi :

Pembina Pramuka SD Idea Baru Kalasan memiliki 5 pembina yang telah berijazah KMD sebagai seorang pembina. Sebelum Latihan Pramuka Pembina Pramuka SD Idea Baru Kalasan merumuskan Materi Latihan Pramuka yang sesuai dengan kelasnya yaitu kelas 3 putra dan putri, 4 putra, 4 putri, 5 putra, dan 5 putri. Hal ini menunjukkan Pembina menggunakan metode kepramukaan satuan terpisah.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 Januari 2016
 Pukul : 14.30 – 15.30
 Lokasi : Halaman SD Idea Baru Kalasan
 Sumber Data : Peserta didik

Deskripsi Data :

Data ini peneliti dapat ketika mengikuti kegiatan Latihan Pramuka. Kegiatan Pramuka SD Idea Baru Kalasan di mulai dengan Upacara pembukaan. Dengan aba-aba pembina membuntikan pluit panjang dan pendek, peserta didik sudah berlari dan baris sesuai dengan regunya masing-masing. Selanjutnya pembina memberikan arahan untuk memeriksa kerapian seragam dan kebersihan badan. Peserta didik balik kanan dan merapikan pakaian dengan saling membantu antar regu dalam merapikan pakaian seperti topi, hasduk, baju dll. Setelah selesai peserta didik yang belum lengkap mendapatkan hukuman berupa jongkok berdiri di tempat sebanyak 10 kali. Pembina memberikan aba-aba posisi siap kemudian memimpin doa untuk memulai latihan pramuka.

Kemudia peserta didik secara mandiri mengabsen kelompok regunya dan mengumpulkan iuran regu kemudian di serahkan kepada pembina. karena pertemuan pertama, biasa pembina memberikan penjelasan mengenai aturan mengikuti kegiatan pramuka dan melakukan perkenalan kepada peserta didik.

Selanjutnya pembina membagi kelas dan materi latihan. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

- Kelas 3 putra dan 3 putri dengan kak Zulfa dengan materi Seragam Pramuka golongan siaga dan pembentukan regu/ dalam golongan siaga di sebut barung dan permainan
- Kelas 4 putra dengan kak Makmun dengan materi Kelengkapan seragam pramuka golongan siaga, pembagian kerja barung, permainan dan permainan.
- Kelas 4 Putri dengan kak Mira dengan materi Kelengkapan seragam pramuka golongan siaga, pembagian kerja barung, permainan.
- Kelas 5 putra dengan kak Robi dengan materi permainan.
- Kelas 5 putri dengan kak iin dengan materi permainan.

Berdasarkan pernyataan pembina Pertemuan pertama di awali dengan permainan untuk menumbuhkan semangat dan ketertarikan terhadap kegiatan pramuka khususnya kelas 3 yang baru mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Setelah materi selesai peserta didik di bariskan seperti awal latihan dan mengikuti upacara penutupan. Pembina menyampaikan harapan dan pesan untuk latihan hari ini dan gambaran untuk latihan selanjutnya. Dan di tutup dengan doa. Kemudian peserta didik berjabat tangan dengan pembina dan mengucapkan salam.

Interpretasi :

Kegiatan rutin sebelum latihan pramuka adalah upacara pembukaan, periksa kerapian seragam dan absen serta iuran anggota. Kegiatan tersebut untuk menumbuhkan sikap tanggungjawab, kedisiplinan, kerjasama, kemandiri, dan solidaritas. Kemudian kegiatan latihan dibagi berdasarkan kelas dan golongannya. Materi latihan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik sehingga di harapkan peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dan kegiatan rutin setelah latihan adalah berdoa bersama dan berjabat tangan dengan pembina pramuka, kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan sifat religius dan *adap asor* (menghargai orang yang lebih tua

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 Januari 2016
 Pukul : 14.30-15.30
 Lokasi : Halaman Sekolah SD Idea Baru Kalasan
 Sumber Data : Peserta Didik dan Robby Maulana Al-Hakim (Pembina Putra)

Deskripsi Data :

Kegiatan Latihan Pramuka dimulai dengan kegiatan rutin yaitu memeriksa kerapian, upacara pembukaan, berdoa dan absen serta pengumpulan iuran tiap regu dan barung. Kemudian peserta didik dibagi sesuai dengan tingkatan dan kelasnya. Pengamatan saya lakukan pada kelas 4 putra dengan pembina kak robby maulana. Materi yang disampaikan adalah kode kehormatan pramuka siaga (dwi darma dan dwi satya) serta mengenal tanaman

yang bermanfaat disekitar lingkungan sekolah. Materi disampaikan di luar ruangan sehingga kegiatan latihan berjalan dengan mengasyikan. Peserta didik dibagi kertas lipat berwarna untuk menulis dwi darma dan dwi satya kemudian peserta didik dibimbing untuk menghafalkan. Setelah semuanya hafal pembina menyiapkan barisan seperti kereta api untuk berjalan mengelilingi lingkungan sekolah. Peserta didik mencatat tanaman yang bermanfaat bagi manusia. Setelah selesai peserta didik di kumpulkan untuk mengikuti upacara penutupan dan di akhiri dengan doa.

Interpretasi :

Kegiatan Pramuka di kelas 4 putra pembina menyampaikan materi dengan cara bermain sambil belajar sehingga peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti materi latihan pramuka. Penanaman karakter yang dilakukan pembina dengan cara bermain sambil belajar. Diharapkan peserta didik dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Februari 2016
 Pukul : 14.30-16.00 WIB
 Lokasi : Halama Sekolah SD Idea Baru Kalasan
 Sumber Data : Peserta Didik

Deskripsi Data :

Latihan rutin dimulai dengan pembina membunyikan peluit dan peserta didik bergegas berkumpul untuk berbaris dan mengikuti upacara pembukaan. Sebelum upacara pembukaan pembina memberikan aba-aba untuk merapikan dan mengecek pakaian seragam peserta didik. Peserta didik yang tidak lengkap seragamnya akan diberikan sanksi jongko berdiri 2xkekurangan tanpa di suruh oleh pembina dalam mengerjakan sanksi. Setelah tertip upacara pembukaan dimulai, dalam amanatnya pembina menyampaikan materi yang akan dipelajari pada kesempatan hari ini dan pembagian pembina pada tiap kelas. Selain itu pembina juga menasehati peserta didik untuk serius dalam mengikuti latihan pramuka. Setelah selesai upacara pembukaan. Masih-masing barung/regu melakukan iuran rutin dan absen. Setelah itu dilanjutkan materi. Peneliti melakukan observasi pada kelas 5 dengan pembina kak mira. Materi yang disampaikan kak mira adalah semaphore. Dengan memberikan teori berupa rumus dalam menghafalkan semaphore dan mempraktekan kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaan praktik pembina berada di depan dan memberikan contoh kemudian peserta didik menirukan kemudian menghafalkan. Setelah selesai latihan pramuka ditutup dengan upacara penutupan dan doa.

Interpretasi :

Pembina dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan latihan yang dilaksanakan secara rutin seperti, upacara pembukaan, doa sebelum memulai latihan, hukuman bagi yang tidak lengkap seragamnya, iuran dan absen yang dilaksanakan sendiri oleh peserta didik, upacara penutupan dan ditutup dengan doa setelah selesai latihan pramuka.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Februari 2016
 Pukul : 14.30-16.00 WIB
 Lokasi : Kolam Renang SD Idea Baru Kalasan
 Sumber Data : Peserta Didik

Deskripsi Data :

Kegiatan latihan pramuka dimulai dengan kegiatan rutin yaitu upacara pembukaan, doa dan absen serta iuran. Setelah itu dibagi pada setiap pembina sesuai dengan kelasnya. Observasi yang peneliti lakukan pada salah satu pembina yaitu kak Iin dengan materi latihan Cerdas Cermat Kepramukaan. Materi disampaikan dengan sangat menarik dan menyenangkan. Peserta didik diberikan lembar materi untuk dipelajari selama 10 menit. Dengan bekerja sama satu kelompok peserta didik membagi beberapa lembar materi kepada teman kelompoknya. Setelah waktu habis peserta didik diberikan soal-soal mengenai materi yang mereka pelajari. Dengan waktu 30 menit peserta didik harus mengerjakan soal tersebut dengan berkelompok tiap regu. Dengan sangat antusias dan bekerjasama antar kelompok peserta didik mengerjakan soal tersebut. Setelah selesai soal dikembalikan, pembina membahas tiap poin soal. Kemudian pembina memilih kelompok regu yang paling baik.

Interpretasi :

Dalam kegiatan ekstrakurikuler selalu dikemas dalam kegiatan yang menarik dan menantang. Salah satunya adalah kegiatan membaca dan mengerjakan soal dengan batasan waktu yang ditentukan. Selain menanamkan nilai karakter gemar membaca kegiatan tadi juga dapat menanamkan nilai karakter jujur, kerja keras, rasa ingin tahu yang tinggi, bersahabat/komunikatif, dan tanggungjawab dengan menggunakan sistem beregu/berkelompok.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 Februari 2016
 Pukul : 16.00 WIB
 Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD Idea Baru Kalasan
 Sumber Data : Azaz Faiz Miladi, S.E.I

Deskripsi Data :

Kegiatan Pramuka rutin dilaksanakan hari Kamis setiap minggunya pada pukul 14.30-16.00, adapun jika tidak terlaksanakan berarti bertabrakan dengan agenda sekolah misalnya, UTS, UAS/UKK. Kegiatan selain kegiatan latihan rutin peserta didik diberi kesempatan mengikuti kegiatan Tingkat Kecamatan (Jambore Ranting), Tingkat Provinsi (jambore daerah), Pesta Siaga UNY, AKPIN UIN dan kegiatan interen untuk peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan keluar. Pramuka SD Idea Baru Kalasan adalah salah satu gugur depan tergiat di kecamatan Kalasan.

Ektrakurikuler pramuka sejalan dengan pendidikan karakter yang diharapkan oleh pemerintah maupun sekolah. Hal ini terlihat pada peserta didik yang disiplin, jujur, menghargai orang lain dsb. Keunikan pramuka yaitu belajar sambil bermain, bermain sambil belajar sehingga mudah untuk menanamkan pendidikan karakter peserta didik. Peraturan pemerintah mengenai pramuka termasuk ekstrakurikuler wajib dirasa sangat tepat. Sehingga sekolah dan orang tua wali sangat mendukung terlaksananya ekstrakurikuler pramuka, terbukti wali murid yang sering menanyakan kapan diadakan perkemahan lagi untuk anak mereka,

selain itu juga ketika perkemahan banyak sekali guru yang ikut mendampingi pembina dalam kegiatan tersebut. Pelaksanaan ekstrakurikuler sepenuhnya dilaksanakan oleh pembina pramuka. Sekolah memberikan motivasi berupa memberikan fasilitas, dorongan serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sebelum mengikuti kegiatan diluar/ perlombaan kepala sekolah biasanya jauh hari sudah menanyakan kesiapan latihan pramuka. Hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dirasa tidak ada, kemungkinan hanya terkadang kegiatan ekstrakurikuler terbentur dengan agenda sekolah dan pramuka harus diliburkan.

Ektrakurikuler pramuka adalah salahsatu ekstrakurikuler yang mendulang prestasi di SD Idea Baru, salah satunya juara umum pesta siaga UNY tahun 2012,2013,2015 dan beberapa juara di Jambore Ranting tingkat kecamatan. Perolehan prestasi tidak lepas dari dukungan dan bimbingan pembina pramuka dari Pramuka UIN Sunan Kalijaga. Pembina Pramuka sudah memenuhi syarat menjadi pembina karena sudah mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD). Ekstrakulikuler pramuka bersifat wajib dari sekolah dan memiliki anggota paling banyak di bandingkan dengan anggota ekstrakurikuler lain seperti, sepakbola, renang, qiroah, ECC dan Lukis. Oleh sebab itu, pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler yang dirindukan oleh peserta didik dan memberikan dampak positif pada saat mengikuti KBM pada jam pelajaran. Terlihat pada peserta didik kelas 3 ke 4 dan 4 ke lima, mereka lebih memiliki rasa tanggungjawab ketika guru memberikan tugas, disiplin saat mengikuti pelajaran dan keceriaan setelah mengikuti KMB.

Interpretasi

Ektrakurikuler Pramuka di SD Idea Baru Kalasan adalah ekstrakurikuler wajib dari sekolah dan mendapat dukungan yang baik dari sekolah sehingga banyak prestasi yang didulang oleh pramuka. Pembina pramuka sudah ber-Ijazah sebagai seorang pembina pramuka, sehingga dalam pelaksanaan latihan peserta didik dapat mengikuti dengan baik. Dan terdapat perubahan positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seperti tanggungjawab, disiplin, dan keceriaan ketika selesai pembelajaran

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Minggu, 21 februari 2016
 Pukul : 17.00 – 18.00
 Lokasi : Sanggar Pramuka UIN Sunan Kalijaga
 Sumber Data : Iin Fajarwati, D (pembina pramuka putri)

Deskripsi Data

Kak Iin adalah pembina pramuka sejak tahun 2013. Ekstrakulikuler pramuka dilaksanakan pada hari kamis pukul 14.30 wib – 15.45 wib diampu oleh lima pembina. Setiap pembina memegang satu kelas dan tiap kelas dipisah antara putra putri kecuali kelas tiga. Kak Iin memegang kelas Lima A/B putri. Kurikulum pramuka yang dikembangkan adalah SKU (Syarat Kecakapan Umum) golongan penggalang. Kurikulum dikembangkan sendiri oleh pembina dengan kreatifitasnya sehingga peserta didik merasa senang Menurut pembina peserta didik merasa senang karena kegiatan pramuka sangat menarik. Bentuk kegiatan disesuaikan dengan materi, seperti dalam SKU terdapat materi mengenal kompas disampaikan dengan mengenalkan kompas dengan menunjukan bentuk kompas, bagian kompas dan cara penggunaan kemudian peserta didik mempraktekan membidik dengan

kompas bidik. Selanjutnya di pertemuan berikutnya peserta didik mereview materi kompas dengan cara menggambar kompas dan menyebut bagian-bagian kompas. Selanjutnya materi yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas bekerja sama dengan walikelas seperti materi penjernihan air.

Kegiatan pramuka sejalan dengan pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh sekolah maupun pemerintah. Penanaman karakter sudah terkandung dalam satya dan darma pramuka. Penanaman karakter dimulai saat kegiatan pramuka berlangsung, misalnya ketika peserta didik tidak sesuai dengan aturan dan mulai bercanda pembina pramuka setelah kegiatan menjelaskan bahwa dari awal kegiatan sudah disepakati untuk latihan pramuka diikuti dengan serius, apabila tidak serius maka sesuai dengan kesepakatan pesertadidik mendapatkan hukuman. Hal ini yang menjadikan peserta didik mengetahui dan belajar tentang setiap perbuatan yang dilakukan pasti mendapatkan konsekuensinya, jika perbuatan baik dan positif maka akan mendapatkan dampak baik, jika perbuatan negatif dan tidak serius maka akan mendapatkan hukuman.

Interpretasi :

Kurikulum Ektrakurikuler Pramuka di SD Idea Baru Kalasan menggunakan SKU (Syarat Kecakapan Umum) sesuai dengan golongannya. Materi Latihan Pramuka di ambil dari poin SKU dan dikembangkan oleh pembina agar dapat tercapai kegiatan pramuka yang menarik, mendidik, dan berkarakter.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2016
 Pukul : 09.00- 14.00 WIB
 Lokasi : SD Idea Baru Kalasan
 Sumber Data : Peserta Jambore Penggalang Kec. Kalasan (Kelas VI)

Deskripsi Data :

Latihan pramuka dilaksanakan disela KBM berlangsung yaitu untuk mempersiapkan kegiatan jambore penggalang di Kecamatan Kalasan. Materi latihan disesuaikan dengan perlombaan yang diadakan pada kegiatan jambore. Latihan dimulai dengan mengumpulkan peserta didik kelas VI pada halaman sekolah. Materi pertama berupa baris-berbaring untuk melatih kedisiplinan peserta didik dan untuk mempersiapkan perlombaan PBB variasi. Dengan dibina oleh 4 orang pembina peserta didik dibagi menjadi 5 regu yaitu 2 regu putri dan 3 regu putra. Dengan tertip peserta didik mengikuti latihan baris-berbaris.

Interpretasi :

Sekolah sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka, terlihat pada kesiapan sekolah mengambil jam KBM yang digunakan untuk latihan pramuka. Selain itu dalam melatih kedisiplinan dan ketertiban pembina menggunakan materi PBB untuk membentuk kedisiplinan peserta didik

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2016
 Pukul : 08.20 WIB

Lokasi : Hall Student Center UIN Sunan Kalijaga

Sumber Data : Roby Maulana (Pembina Pramuka Putra)

Deskripsi Data :

Ektrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Kamis, dengan materi sesuai dengan Syarat Kecakapan Umum golongan masing-masing. Di SD Idea Baru ada dua golongan yaitu siaga dan penggalang. Untuk siaga dimulai dari kelas 3-4 dan penggalang dimulai dari kelas 5-6. Untuk materi siaga biasanya permainan siaga, bernyayi, hasta karya dengan kertas lipat, simpul pada tali dll. Untuk penggalang tingkatnya lebih atas biasanya materinya pioneering, kompas, pbb, sandi. Dalam membina pramuka kak robi biasanya bergantian dalam memberikan materi siaga ataupun pengalng. Antusias peserta didik dalam pramuka salah satunya adalah dengan adanya perlombaan, misalnya pesta siaga. Biasanya pembina melakukan pendaftaran peserta dan seleksi untuk menentukan peserta didik yang berangkat lomba.

Pendidikan pramuka di SD Idea Baru Kalasan sudah sejalan dengan pendidikan karakter, hal ini terlihat pada peserta didik yang mengikuti latihan pramuka dengan antusias, tertip, disiplin dalam pemakaian seragam, disiplin dalam tugas yang diberikan pembina. penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik dengan menggunakan materi kepramukaan dengan di kemas menarik dan menyenangkan. Misalnya PBB / baris berbaris di sampaikan dengan permainan dengan memberikan aba-aba peserta didik akan memperhatikan dan bila salah peserta didik mendapatkan hukuman yang telah mereka sepakati. Selain itu PBB juga mengajarkan kepada peserta didik untuk memimpin aba-aba saat baris-berbaris. Salain itu untuk menanamkan sikap peduli sosial dan lingkungan sekitar, pembina mengarahkan peserta didik dan memeberikan pemahaman untuk membersihkan halaman dengan memungut sampah yang ada di sepanjang jalan yang mereka lewati.

Upaya pendidikan karakter selanjutnya adalah dengan mengisi butir Syarat Kecakapan Umum (SKU) setelah terisi semua peserta didik akan dilantik sesuai dengan tingkatannya. Dalam proses pengisian peserta didik belajar kemandirian, kerja keras dan kompetisi. Kegiatan kepramukaan mencakup semua materi pelajara termasuk agama, pengetahuan umum, pengetahuan kepramukaan dan pengetahuan sosial.

Interpretasi :

Ektrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan dibagi menjadi 2 golongan yaitu Siaga kelas 3-4 dan penggalang kelas 5-6. Setiap golongan mempunyai syarat kecakapan umum (SKU) yang harus dipenuhi setiap pramuka untuk dapat dilantik menjadi seorang pramuka sesuai dengan golongan dan tingkatannya. Untuk materi siaga biasanya permainan siaga, bernyayi, hasta karya dengan kertas lipat, simpul pada tali dll. Untuk penggalang tingkatnya lebih atas biasanya materinya pioneering, kompas, pbb, sandi, dll. Pembina pramuka menggunakan SKU sebagai pedoman dalam pendidikan karakter. Peserta didik diajarkan untuk mandiri dalam pengisian SKU dengan cara ujian SKU kepada pembina, guru atau orangtua.

CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Februari 2016

Pukul : 14.30 -15.30 WIB

Lokasi : Halama Sekolah SD Idea Baru Kalasan

Sumber Data : Peserta Didik

Deskripsi Data :

Latihan hari ini dipegang oleh 3 pembina pramuka yaitu kak zulfa, kak makmun dan kak robi. Materi ekstrakurikuler pramuka untuk kelas 3 dan 4 adalah yel-yel untuk siaga. Untuk materi siaga yaitu yel-yel yang diampu oleh kak zulfa dan kak makmun. Peserta didik diberikan waktu 30 menit untuk membuat yel-yel dan gerkannya kemudian di tampilkan didepan peserta didik lainnya. Dengan dikemas menarik oleh pembina peserta didik dengan rasa percaya diri berani menampilkan yel-yel hasil diskusi mereka. Hasil yang ditampilkan peserta didik sangat bagus dan menghibur peserta didik yang lain. Setelah materi selesai dan semua barung maju kedepan. Selanjutnya pembina memberikan kesimpulan untuk materi yel-yel tersebut. Dan kemudian ditutup dengan berdoa bersama dalam upacara penutupan

Interpretasi :

Dalam kegiatan latihan kali ini pembina menyampaikan nilai karakter dengan cara berkompetisi. Dalam menanamkan nilai karakter disiplin waktu, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, bersahabat dan tanggungjawab dengan tugas yang diberikan pembina mengunakan yel-yel, dengan membebaskan peserta didik dalam membuat lagu dan gerakan dalam waktu 30 menit.

CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Februari 2016

Pukul : 21.11 WIB

Lokasi : Warung Bakmi Pak Din

Sumber Data : Zulfa Syaidah Barokah

Deskripsi Data :

Latihan Pramuka di mulai dengan PBB untuk melatih kedisiplinan dan ketertiban peserta didik sebelum mengikuti kegiatan latihan pramuka. Dengan PBB peserta didik dapat dikondisikan dengan baik, disela-sela materi PBB pembina menerangkan mengenai hukuman ketika melakukan kesalahan. Hukuman ditentukan oleh peserta didik dan dilaksanakan jika peserta didik melakukan kesalahan. Selanjutnya materi PBB juga dimasukan materi kepramukaan untuk menarik peserta didik supaya tertarik dan mengikuti latihan selanjutnya. Kak zulfa membina pramuka sejak 2012 di SD Idea Baru Kalasan. Menurutnya Pendidikan kepramukaan yang diajarkan di sekolah sangat sejalan dengan pendidikan karakter. Pendidikan Kepramukaan dan pendidikan karakter merupakan simbiosis mutualisme. Dengan pendidikan karakter dapat menjetak generasi pramuka dengan baik dan dengan pramuka pendidikan karakter dapat terealisasi/ berjalan dengan baik. Dalam penyampaian pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka, strategi yang digunakan adalah membuat peserta didik nyaman untuk mengikuti latihan pramuka. Dengan rasa nyaman peserta didik akan mengikuti, menjaga dan menghargai setiap materi yang diajarkan oleh pembina. Usaha yang dilakukan untuk membuat peserta didik nyaman adalah dengan menjadi pembina yang mengerti dunianya dan pembina yang humoris. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan personal

Interpretasi :

sebelum menyampaikan materi pembina membentuk kedisiplinan peserta didik dengan PBB (baris-berbaris). Dengan baris-berbaris pembina menyampaikan materi dengan memberikan nasehat-nasehat. Dengan demikian peserta didik akan menghargai pembina dan memperhatikan pembina, selain itu pendekatan personal juga diperlukan dalam menyampaikan pendidikan karakter.

CATATAN LAPANGAN XII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016
 Pukul : 12.00 -14.30 WIB
 Lokasi : Halama Sekolah SD Idea Baru Kalasan
 Sumber Data : Pembina dan Walikelas,

Deskripsi Data :

Pada latihan ini terlihat diskusi dan musyawarah pembina dari guru sekolah dan pembina pramuk terkait dengan latihan persiapan jambore penggalang kecamatan Kalasan. Kemudian disepakati untuk latihan persiapan lomba jambore penggalang kecamatan Kalasan dengan materi Kepramukaan yaitu PBB Variasi, Pioneering, Yel-yel, Cerdas Cermat Kepramukaan dan Sandi diserahkan sepenuhnya kepada pembina pramuka. Kemudian untuk materi memasak dan hasta karya diserahkan kepada wali kelas masing-masing. Pada pertemuan ini juga walikelas memberikan masukan untuk peserta didik yang mampu mengikuti cabang perlombaan dalam kegiatan tersebut.

Interpretasi :

Ektrakurikuler pramuka di SD Idea Baru Kalasan sudah menjalin kemitraan dengan anggota dewasa dalam pelaksanaan kegiatan yaitu kepada Pembina, Pembina yang berasal dari sekolah, Walikelas dan Kepala Sekolah. Hal ini sesuai dengan metode kepramukaan dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan.

CATATAN LAPANGAN XIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Rabu, 2 Maret 2016
 Pukul : 09.00 WIB
 Lokasi : Bumi Perkemahan Rama Sinta dan Pengembangan Kompleks Candi Prambanan
 Sumber Data : Peserta Didik

Deskripsi Data :

Peserta didik kelas 6 SD Idea Baru Kalasan mengikuti kegiatan kecamatan yaitu perkemahan penggalang kecamatan Kalasan yang di selenggarakan oleh UPT Kecamatan Kalasan dan Kwartir Cabang Kalasan. Kegiatan dimulai dengan mendirikan tenda, peserta didik saling bekerja sama untuk mendirikan tenda. Setelah tenda berdiri peserta didik merapikan tenda dengan menambah hiasan gapura, taman, pagar, dapur dan tempat jemuran. Dengan bekerja sama dan saling membantu semua tanggung jawab akan terlaksana. Setelah tenda berdiri, peserta didik mengikuti perlombaan sambung tongkat atau pioneering. Setiap regu diambil 3 orang untuk mengikuti perlombaan tersebut. Setelah itu, peserta didik

mengikuti upacara pembukaan. Peserta didik berbaris rapi dan mengikuti upacara dengan tertip dan hikmat. Setelah upacara selesai peserta didik bersiap untuk kegiatan selanjutnya, tetapi waktu itu hujan turun lebat. Dengan menggunakan jas hujan dan payung peserta didik membuat parit disekitar tenda agar air hujan tidak masuk ke dalam tenda. Peserta didik saling bergotong royong untuk membuat parit.

Interpretasi :

. Dalam kegiatan perkemahan peserta didik belajar saling kerjasama, tolong menolong peduli sesama dan kedisiplinan. Kegiatan perkemahan bisa dijadikan alat sebagai pendidikan karakter peserta didik.

CATATAN LAPANGAN XIV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Kamis, 3 Maret 2016
 Pukul : 11.30 WIB
 Lokasi : Tenda Putra Regu Elang Bumi Perkemahan Rama Sinta Prambana
 Sumber Data : Dicky dan Yayid

Deskripsi Data :

Menjadi anggota pramuka/ektrakurikuler pramuka sejak kelas 3 semester dua. Mereka sangat senang mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena menyenangkan dan seru dalam kegiatannya. Alasan mereka karena dalam kegiatan pramuka mereka memiliki rasa kekompakan dalam regu. Selain itu kegiatan pramuka juga seru karena banyak yelyel yang membuat semangat dan meningkatkan percaya diri. Mereka juga tidak marah ketika pembina mengasih hukuman karena mereka sadar bahwa setiap kesalahan ada konsekuensinya sesuai kesepakatan bersama. Kegiatan kepramukaan yang mereka ikuti di luar sekolah adalah kemah penggalang kecamatan, pesta siaga kecamatan, pesta siaga UNY, Jambore Daerah DIY. Pengalaman paling berharga ketika mengikuti kegiatan pramuka dan dapat dilakukan di rumah adalah mereka semakin mandiri disetiap kegiatan baik di rumah/sekolah. Dengan mengikuti kegiatan pramuka dengan beregu mereka menjadi semakin akrab dan kompak dalam sebuah tim/regu.

Mereka juga merasa senang mengikuti perkemahan yang diadakan oleh UPT Kalasan ini, mereka dapat belajar sosialisasi dengan mengenal teman-teman dari sekolah lain. Dan mereka juga belajar untuk memajemen waktu dalam kegiatan dengan saling mengingatkan satu dengan yang lainnya.

Interpretasi :

. Kegiatan kepramukaan selalu dikemas dengan cara menarik dan menyenangkan dengan memberikan pendidikan karakter didalamnya. Contoh kegiatannya adalah berkemah untuk melatih kerjasama tiap regu, kekompakan regu, kemandirian, tanggungjawab, tolongmenolong, menghargai sesama dan wahana sosialisasi. Selain itu yelyel juga dapat memberikan dampak meningkatkan semangat dan percaya diri peserta didik dalam kegiatan.

CATATAN LAPANGAN XV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 Maret 2016
 Pukul : 13.30-15.30 WIB
 Lokasi : SD Idea Baru Kalasan
 Sumber Data : Peserta Didik

Deskripsi Data :

Latihan pramuka dimulai dengan upacara pembukaan dengan pembina upacara kak robbly maulana, sebelum latihan pembina menyampaikan materi latihan kepada peserta didik dan memimpin berdoa untuk mengawali kegiatan latihan pramuka. Hari ini merupakan hari yang dinantikan oleh peserta didik kelas 5 dan 4. Karena mereka mengikuti seleksi untuk kegiatan Ajang Kreatifitas Pramuka Bina Satuan yang diadakan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijga. Seluruh peserta didik kelas 4 dan 5 mengikuti seleksi tersebut dengan keseriusan dan semangat. Terlihat ketika peserta didik diberikan arahan kepada pembina dan keseriusan mengerjakan soal yang diberikan oleh pembina. Kegiatan seleksi tersebut, sering diadakan oleh pembina pramuka dalam menentukan peserta didik yang akan mengikuti perlombaan. Selanjutnya untuk golongan siaga yang saya amati yaitu kelas 3, kegiatan latihan yang dilakukan pembina adalah KIM (kepekaan Indra Manusia), pembina menjelaskan sambil mendekati peserta didik untuk menulis mengenai Alat Indra manusia. Setelah mencatat peserta didik praktek menggunakan alat indra mereka, yang pertama indra peraba yaitu kulit peserta didik ditutup matanya dan meraba benda yang pembina berikan. Dengan semangat dan keceriaan peserta didik mulai meraba dan menebak nama benda yang diberikan. Praktek kedua indra penglihatan yaitu mata, peserta didik diberikan waktu 5 menit untuk berkeliling sekolah dan mengamati benda apa saja yang ada di sekolah. Setelah waktu habis peserta didik diberi waktu 5 menit untuk menulis hasil pengamatannya sebanyak-banyaknya. Dengan rasa kompetisi dengan temannya akhirnya ditemukan 1 anak dengan jumlah 45 benda yang dia lihat. Selanjutnya indra pendengaran yaitu telinga, praktik indra pendengaran dengan permainan pesan berantai. Peserta didik dibariskan sejajar kemudian salah satu anak menemui pembina kemudian dibisikan kata-kata untuk disampaikan kepada temannya. Berdasarkan pernyataan pembina permainan dapat melatih kerja kelompok / kekompakan regu, kerjasama, kejujuran dan percaya diri.

Interpretasi :

Pendidikan Karakter yang ditanamkan pembina adalah Kerja keras, demokratis, Jujur, disiplin, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, tanggungjawab. Hal ini terlihat pada kegiatan kepramukaan yanti Sistem Seleksi mengajarkan peserta didik untuk kerja keras, disiplin, menghargai prestasi serta demokratis karena dilaksanakan serentak tanpa adanya penilaian subjektif. Selain itu kegiatan permainan dengan memasukan materi didalamnya dapat menanamkan karakter jujur, kerja keras, menghargai prestasi, disiplin, dan tanggungjawab setiap peserta didik untuk menyelesaikan tugas dari pembina.

Lampiran 13 : Foto Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka

FOTO KEGIATAN EKTRAKURIKULER PRAMUKA SD IDEA BARU KALASAN SLEMAN



Pemberian Hukuman sebagai Pengamalan Kode Kehormatan “Bertanggungjawab dan Dapat Dipercaya”



Belajara Sambil Melakukan dengan Praktik Langsung Materi Semaphore



Peserta Didik Tolong Menolong Ketika Merapikan Seragam dalam Regu



Pelaksanaan Latihan Pramuka di Alam Terbuka dan Penerapan Metode Keteladanan sebagai Upaya Pembina dalam Pendidikan Karakter



Dukungan Kepala Sekolah, Guru dan Pembina sebagai Wujud Kemitraan dengan Anggota Dewasa sehingga Ektrakurikuler Pramuka dapat Berprestasi



Kegiatan Outbond sebagai Bentuk Kegiatan yang Menantang dan Menarik serta Mengandung Pendidikan yang sesuai dengan Perkembangan Peserta Didik



Musyawahar dalam Regu sebagai Wujud Pelaksanaan Metode Demokratis dalam Upaya Pendidikan Karakter


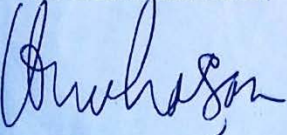



Peserta Didik Aktif dalam Mengikuti Kegiatan Latihan dan Bersama Pembina Peserta Didik Belajar Materi Kepramukaan


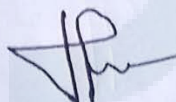


Prestasi Ektrakurikuler Pramuka dalam Ajang Kreatifitas Pramuka Bina Satuan (AKPIN) Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran 14: Pengajuan penyusunan skripsi

	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	FM-UINSK-BM-11-18/RO
PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR		
Yogyakarta, 18 November 2015		
Hal	: Pengajuan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir	
Kepada Yth	:	
	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	
	di Yogyakarta	
Assalamu'alaikum wr.wb.		
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:		
Nama	: Muhamad Ridwan	
NIM	: 12480036	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Semester	: VII	
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
Mengajukan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir sebagai berikut:		
PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PENDIDIKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI MI SULTAN AGUNG		
Besarnya harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum wr.wb.		
Menyetujui,		
Penasehat Akademik,	Pemohon,	
		
H. Jauhar Hatta, M. Ag.	Muhamad Ridwan	

Lampiran 15 : Bukti Seminar proposal

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id</p>
	<p>BUKTI SEMINAR PROPOSAL</p>
<p>Nama Mahasiswa : Muhamad Ridwan Nomor Induk : 12480036 Program Studi : PGMI Semester : VII Tahun Akademik : 2014/2015 Judul Skripsi : "PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI SULTAN AGUNG DEPOK SLEMAN"</p>	
<p>Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 7 Desember 2015</p> <p>Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.</p>	
<p>Yogyakarta, 7 Desember 2015 Moderator</p> 	
<p>Drs. H. Sedyo Santoso, SS., M. Pd. NIP. 19630728 199103 1 002</p>	

Lampiran 16 : Permohonan pembimbing skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/333/2015
Sifat : biasa
Lamp. : 1(satu) eksemplar
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Yogyakarta, 01 Desember 2015

Kepada Yth.

Drs. H. Sedyo Santoso, SS., M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Ridwan
NIM : 12480036
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PENDIDIKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI MI SULTAN AGUNG
Karakter

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Program Studi PGMI
Prasetyo, M. Pd. Si.
19810104 200912 1 004



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 17 : Permohonan izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax.(0274) 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/0100/2015

Yogyakarta, 8 Januari 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
di Komplek Kepatihan-Danurejan
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "PERAN EKTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD IDEA BARU KALASAN SLEMAN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharapkan Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama	: Muhamad Ridwan
NIM	: 12480036
Semester	: VII
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Klodran, Deyangan, Mertoyudan, Magelang

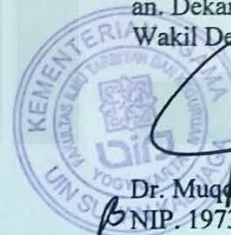
untuk mengadakan penelitian SD Idea Baru Kalasan, dengan metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket.

Adapun waktunya mulai tanggal **11 Januari s.d 29 Februari 2016**.

Demikian atas berkenannya Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/207/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/0100/2016**
 Tanggal : **8 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD RIDWAN** NIP/NIM : **12480036**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD IDEA BARU KALASAN SLEMAN**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **13 JANUARI 2016 s/d 13 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui Instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **13 JANUARI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Rully Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tambahan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 169 / 2016

**TENTANG
 PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/156/2016
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 13 Januari 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : MUHAMAD RIDWAN
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12480036
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Sleman Yogyakarta
 Alamat Rumah : Ds. Klodran Deyangan Mertoyudan Magelang
 No. Telp / HP : 085729817852
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PENDIDIKAN
 KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD IDEA BARU KALASAN SLEMAN**
 Lokasi : SD Idea Baru Kalasan Sleman
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 13 Januari 2016 s/d 13 April 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Januari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Ka. SD Idea Baru Kalasan Sleman
7. Dekan Fak, Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA YK.
8. Yang Bersangkutan



SERNY MARYATUN, S.IP, MT
 Pembina, IV/a
 NIP 19720411 199603 2 003

Lampiran 18 : Surat Keterangan melakukan penelitian

 **SD IDEA BARU YOGYAKARTA**
 Jl. Solo Km. 12 Cupuwatu, Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta 55571
 Telp. (0274) 497001

SURAT KETERANGAN
 No: 013/IDEA BARU/V/2016

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SD IDEA BARU Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Muhamad Ridwan**
 Tempat/tgl lahir : Magelang, 11 September 1994
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat Tinggal : Jl. Legi Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD IDEA BARU guna penyusunan skripsi pada 11 Januari s.d. 29 Februari 2016 dengan judul “ *Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD IDEA BARU*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.


 Kalasan, 31 Mei 2016
 Kepala SD IDEA BARU
 M. BAWATI, S.PD.SD.
 NIG. 992 036 001

Prima dalam Prestasi, unggul dalam Budi Pekerti

Lampiran 19 : Kartu bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Muhamad Ridwan
 Nomor Induk : 12480036
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "PERAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI SULTAN AGUNG DEPOK SLEMAN"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	24/2 16	1	Bab-1 } di perbaiki ke- } b-3 } di bahas	
2	8/4 16	2	Diperbaiki diteliti dulu grade EYD	
3	18/4 16	3	Bab 1 & 2 di buat dulu Bab 3 di perbaiki	
4	19/4 16	4	Bab IV di perbaiki Pendahuluan yg jelas	
5	29/5 16	5	Bab IV diperbaiki	
6	3/6 16	6	Bab V di perbaiki dan diteliti	
7	6/6 16	7	Buat PPT. dan Rangkai utas mulai dan di bahas	
8	8/6 16	8	ACE	

Yogyakarta,
Pembimbing

NIP. 1963 0728 1991 03 1 002



Lampiran 21 : Sertifikat PPL 1



Lampiran 22 : Sertiifikat PPL-KKN Integratif


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : MUHAMAD RIDWAN
NIM : 12480036
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SD Muhammadiyah Kleco dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96.25 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015
a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



8-9

Lampiran 23 : Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.48.5121/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MUHAMAD RIDWAN**
Date of Birth : **September 11, 1994**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 18, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	41
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 18, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 24 : Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.48.963 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhamad Ridwan :
تاريخ الميلاد : ١١ سبتمبر ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ ديسمبر ٢٠١٥، وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٠ ديسمبر ٢٠١٥
المدير


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Pd.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥






Lampiran 25 : Curriculum Vitae**CURICULUM VITAE****A. Identitas Pribadi**

Nama : Muhamad Ridwan
 NIM : 12480036
 Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru MI/Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 IPK Sementara : 3,75 (Tiga koma tujuh lima)
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Nama Orang tua
 1. Ayah : Muh Dardak
 2. Ibu : Sugiarti
 Alamat Asal : Klodran Rt.03 Rw.03, Deyangan, Mertoyudan, Magelang
 Alamat Yogyakarta : Jln. Legi, Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman
 Nomor Telepon : 085729817852
 E-mail : ridwaninangun123@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN Deyangan II (2000-2006)
 2. SMP/MTs : SMPN 1 Kota Mungkin (2006-2009)
 3. SMA/MA : SMA Muhammadiyah 1 Muntilan (2009-2012)
 4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-sekarang)

C. Riwayat Organisasi

1. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka
 Jabatan :
 a. Pengurus Bidang Pengabdian Masyarakat (PM) (2013-2014)
 b. Sekretaris (2014-2015)
 c. Pemangku Adat (2015-2016)

2. DPP TIK Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Jabatan :
 a. *Staff* Pelaksana Harian (2014-2015)

3. Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI
 Jabatan :
 a. Bidang Olahraga dan Seni (ORSENI) (2013-2015)

D. Pengalaman Kegiatan

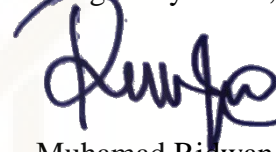
1. Latihan Gabungan Search and Rescue (LATGAB SAR) (2013)
2. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) (2013)
3. Perkemahan Wirakarya Nasional PTAI se- Indonesia XII (2014)
4. Nasional Building (2014)
5. Character Building (2014)
6. Leadership Development (2014)

E. Prestasi

1. Juara 1 Lomba Software Teknik Kepramukaan PWN PTAI se-Indonesia(2014)
2. Penerima Beasiswa Djarum Foundation (Beswan Djarum) (2014)
3. Penganugrahan Bintang Karyatama Racana Sunan Kalijaga (2015)

Yogyakarta, 08 Juni 2016

Yang menyatakan,



Muhamad Ridwan
NIM:12480036